

# LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

---

Pendidikan Profesi Guru  
Tahun 2023

LPM UIN Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugerah serta hidayah kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW.

Laporan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) pada Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun Anggaran 2023, secara garis besar berisi tentang latar belakang kegiatan dan pelaksanaan kegiatan AMI. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan memastikan pelaksanaan dan efektifitas penerapan sistem mutu di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berjalan dan sesuai dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendukung peningkatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi sehingga selalu terpelihara upaya untuk menciptakan continuous improvement.

Kami menghaturkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas, Pascasarjana, Jurusan/Prodi, Profesi, unit-unit, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para auditor yang telah bekerja sama dengan pihak LPM sehingga audit bisa berjalan dengan lancar.

Laporan Kegiatan AMI ini disusun dengan usaha yang optimal, tetapi hal itu tidak menutup adanya kekurangan dalam penyusunan. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan-masukan yang nantinya dapat memperbaiki kegiatan serupa di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Disetujui Oleh

Ketua LPM

  
Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd

Disiapkan Oleh

Kepala Pusat Audit Mutu

  
Dr. Moh. Arif, M.Pd

## DAFTAR ISI

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                  | 1  |
| DAFTAR ISI .....                      | 2  |
| BAB I. PENDAHULUAN .....              | 3  |
| A. Latar Belakang .....               | 3  |
| B. Dasar Hukum .....                  | 3  |
| C. Tujuan Kegiatan .....              | 3  |
| D. Standar Mutu yang Diaudit.....     | 3  |
| E. Ruang Lingkup .....                | 4  |
| <br>                                  |    |
| BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN .....    | 5  |
| A. Panitia .....                      | 5  |
| B. Auditor dan LPM .....              | 5  |
| C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan ..... | 5  |
| <br>                                  |    |
| BAB III. HASIL AMI .....              | 6  |
| A. Rekapitulasi Hasil AMI .....       | 6  |
| B. Hasil Temuan AMI .....             | 6  |
| C. Rincian Temuan AMI .....           | 55 |
| D. Tindakan Koreksi .....             | 56 |
| <br>                                  |    |
| BAB IV. PENUTUP .....                 | 58 |
| <br>                                  |    |
| LAMPIRAN .....                        | 59 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Audit Mutu Internal (AMI) adalah merupakan kegiatan audit berkala yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penyelenggaraan AMI mutlak diperlukan agar proses PPEPP (Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan) dapat berjalan untuk menjamin tercapainya continuous improvement. Hal ini sesuai dengan Higher Educational Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010: *“In a healthy organization, a continuous quality improvement should become its primary concern. Quality assurance should be internally driven...”*

Pelaksanaan AMI tahun 2023 ini ada sedikit perubahan dari sisi instrumen dan mekanisme auditnya. Tim LPM telah menyiapkan instrumennya berupa Matrik AMI dan Form Isian AMI. Kemudian Auditee diminta mengisi Form isian AMI dan kemudian diassesmen oleh Auditor. Pelaksanaan Audit ini dilakukan oleh Auditor yang berasal dari dosen dan tenaga kependidikan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### **B. Dasar Hukum**

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan SK Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Nomor : 158 tanggal 4 Agustus 2023

### **C. Tujuan Kegiatan**

Audit Mutu Internal tahun 2023 ini bertujuan untuk melakukan audit akademik yang terkait dengan Standar Mutu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### **D. Standar Mutu Yang Diaudit.**

UIN Sayyid Ali Rahmatullah saat ini menerapkan 29 Standar Mutu yang terdiri dari 24 Standar Mutu SNPT dan 5 Standar Mutu Khusus UIN Sayyid Ali Rahmatullah. 24 Standar Mutu SNPT terdiri dari 8 Standar Mutu Pendidikan, 8 Standar Mutu Penelitian, dan 8 Standar Mutu Pengabdian. Berikut ini uraiannya:

Ada 5 Standar Mutu Khusus UIN Sayyid Ali Rahmatullah:

1. Standar Visi Misi Tujuan dan Strategi.
2. Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.
3. Standar Mahasiswa
4. Standar Sumber Daya Manusia
5. Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana.

Ada 8 Standar Mutu Pendidikan:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran

5. Standar Dosen dan Tenaga Pendidikan
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Ada 8 Standar Mutu Penelitian:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pengelolaan Penelitian
8. Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian

Ada 8 Standar Mutu Pengabdian:

1. Standar Hasil Pengabdian Pkm
2. Standar Isi Pkm
3. Standar Proses Pkm
4. Standar Penilaian Pkm
5. Standar Pelaksana Pkm
6. Standar Sarana Dan Prasaran Pkm
7. Standar Pengelolaan Pkm
8. Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Pkm

Adapun Standar Mutu yang menjadi lingkup audit pada AMI 2023 ini difokuskan pada 13 Standar Mutu yang terdiri dari 5 Standar Mutu Khusus UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan 8 Standar Mutu Pendidikan. Nama-nama Standar Mutu yang dimaksud sudah dijelaskan di atas.

#### E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan AMI pada tahun 2023 ini difokuskan pada Prodi Pendidikan Profesi Guru UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Berikut nama Prodi beserta Auditornya:

| No | Prodi                   | Ruang Lingkup                       | Auditor  |
|----|-------------------------|-------------------------------------|--|
| 1  | Pendidikan Profesi Guru | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan | 1. A Zahid.,<br>S.Sos., M.Si<br>2. Rahmawati<br>Mulyaningtyas,<br>M.Pd |

## BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan AMI dilaksanakan oleh panitia yang sudah dibentuk sebelumnya. Di samping keberhasilan kegiatan AMI juga didukung oleh tim auditor yang sudah ditetapkan berdasarkan surat kesediaan.

### A. Panitia

| No | Nama                              | Jabatan          |
|----|-----------------------------------|------------------|
| 1  | Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd | Penanggung Jawab |
| 2  | Dr. Moh. Arif, M.Pd               | Ketua Pelaksana  |
| 3  | Nadia Roosmalita Sari, M.Kom      | Sekretaris       |
| 4  | Dr. Syaiful Hadi, M.Pd            | Anggota          |
| 5  | Dr. Ida Isnawati, M.Pd            | Anggota          |
| 6  | Dr. Adi Wijayanto. M.Or           | Anggota          |

### B. Auditor

| No | Nama                          | Keabsahan Auditor             |
|----|-------------------------------|-------------------------------|
| 1  | A Zahid., S.Sos., M.Si        | Sertifikat Auditor dari Decra |
| 2  | Rahmawati Mulyaningtyas, M.Pd | Sertifikat Auditor dari Decra |

### C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan AMI berlangsung beberapa tahap mulai dari pengisian form AMI sampai RTM, sebagai berikut:

| No | Tanggal                       | Kegiatan   |
|----|-------------------------------|--|
| 1  | 1 - 10 Oktober 2023           | Pengisian form isian AMI oleh auditee                              |
| 2  | 11 Oktober 2023               | Pengembalian form isian AMI ke LPM dari auditee                    |
| 3  | 12 - 13 Oktober 2023          | Pengiriman form isian AMI ke auditor untuk direview                |
| 4  | 14 Oktober 2023               | Pembukaan  |
| 5  | 15 Oktober – 30 November 2023 | Pelaksanaan asesmen lapangan                                       |
| 6  | 1 Desember 2023               | Verifikasi dan penanda tangan hasil audit oleh auditee dan auditor |
| 7  | 2 Desember 2023               | Penyerahan hasil audit dari auditor ke LPM                         |
| 8  | 3 Desember 2023               | Rapat penentuan hasil audit dengan para auditor.                   |
| 0  | 5-30 Desember 2023            | RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)                                     |

### BAB III HASIL AMI

#### A. Rekapitulasi Hasil AMI

Berikut ini rekapitulasi temuan AMI berbasis Standar Mutu UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan Standar akreditasi BAN-PT:

| No | Prodi                   | Temuan |       |           | Jumlah   |
|----|-------------------------|--------|-------|-----------|----------|
|    |                         | Mayor  | Minor | Observasi |          |
| 1  | Pendidikan Profesi Guru |        |       | √         | <b>4</b> |
|    |                         |        |       |           |          |

#### B. Hasil Temuan AMI Prodi Pendidikan Profesi Guru

| No | Elemen                           | Pernyataan Standar  | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|----------------------------------|---|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |                                  |   | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
| 1  | Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi | UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan Unit kerja yang dikelolanya memiliki Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki Visi yang mencerminkan Visi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi PPG serta didukung data | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar  | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|---|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |   | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        |   | yang konsisten implementasinya.   |             |                     |                         |  |                  |      |
| 2  |        |   | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta mendukung pengembangan program studi PPG dengan data yang konsisten dalam implementasinya | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 3  |        | Dalam penyusunan VMTS UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan Unit kerja yang dikelolanya memiliki Mekanisme dan | Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen       | Pernyataan Standar   | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------------|--|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |              |  | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |              | melibatkan pemangku kepentingan.   | Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terdokumentasi dengan baik yang melibatkan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan mitra kerja) |             |                     |                         |  |                  |      |
| 4  |              | Strategi pencapaian tujuan UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan Unit kerja disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 5  | Tata Pamong, | UIN Sayyid Ali Rahmatullah   | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen                     | Pernyataan Standar   | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|----------------------------|--|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |                            |  | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    | Tata Kelola dan Kerja sama | Tulungagung dan Unit Kerjanya harus memiliki dokumen formal sistem tata pamong melalui rapat kerja sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi | Keguruan memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien |             |                     |                         |  |                  |      |
| 6  |                            | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai                             | Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan program studi Pendidikan Profesi Guru mampu melaksanakan 5 fungsi manajemen (perencanaan,   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        | berikut:<br>1.Perencanaan (planning),<br>2.Pengorganisasian (organizing),3.Penempatan personil (staffing),<br>4.Pengarahan (leading), dan 5. Pengawasan (controlling)  | pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut) secara efektif dan efisien,   |             |                     |                         |  |                  |      |
| 7  |        | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki etersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut:<br>1.Organ/fungsi SPMI, 2.Dokumen mutu, 3.Auditor internal, 4.Hasil audit, 5. Bukti tindak lanjut | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) yang memenuhi beberapa aspek sebagai berikut:<br>a)Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, b)Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar  | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|---|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |   | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        |   | manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPM, c)Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), d)Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, e)Memiliki external              |             |                     |                         |  |                  |      |
| 8  |        | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan masing-masing unit kerja memiliki data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama. | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: a)Memberikan manfaat bagi program studi PPG dalam pemenuhan proses | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan  |   | Tindak Lanjut                            |                                 |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|---|---|--|---------------------------------|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator   | Klasifikasi                               | Root Cause Analysis                      | Penanganan (Correction)         | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)   |                  |      |
|    |        |  | pembelajaran, penelitian, PkM, b)Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi, c)Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya |   |  |                                 |  |                  |      |
| 9  |        | Kerjasama UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan Tulungagung masing-masing unit kerja di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir. | Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi PPG dan dikelola oleh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dalam 3 tahun terakhir  | Observasi ( RK rerata 2,4 ; RK total 3,4) | Kurang membangun jaringan di luar negeri | Meningkatkan jaringan kerjasama | Pascasarjana membuat daftar lembaga yang dapat dan mudah untuk diajak kerjasama di luar negeri, baik Perguruan | <b>Observasi</b> |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar | Temuan        |             | Tindak Lanjut       |                         |   | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--------------------|---------------|-------------|---------------------|-------------------------|---|------------------|------|
|    |        |                    | Indikator     | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)  |                  |      |
|    |        |                    | (RK) $\geq 4$ |             |                     |                         | Tinggi maupun lembaga lain, dan mengikutkan dosen dan menjalin kerjasama tersebut. Hal itu tentunya sejalan dengan implementasi kurikulum kampus merdeka, kerjasama tidak hanya dilakukan dengan PT di luar negeri, juga dengan kalangan industri untuk |                  |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan   |   | Tindak Lanjut            |   |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|--|---|--------------------------|---|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator  | Klasifikasi   | Root Cause Analysis      | Penanganan (Correction)   | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)   |                  |      |
|    |        |  |  |   |                          |   | magang professional (co-perative education).   |                  |      |
| 10 |        |  | Kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan program studi PPG dan dikelola oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam 3 tahun terakhir (NI) $\geq 2$ (Program Sarjana) atau $\geq 3$ (Magister) atau $\geq 4$ (Doktor) | Sesuai  |                          |   |  | Sesuai           |      |
| 11 |        | Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tiap kriteria. | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan  | Observasi (Pascasarjana sudah menyusun IKT, akan tetapi pengukuran, monitoring dan kajian serta analisis belum diimplementasi | Baru pergantian pimpinan | Pimpinan segera merealisasikan pengukuran, monitoring, kajian hingga analisis | Pascasarjana membuat jadwal di akhir semester (Bestpractice : Menyusun template evaluasi | Observasi        |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi                       | Ket. |
|----|--------|--|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|--|------|
|    |        |  | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |  |      |
|    |        |  | perguruan tinggi yang mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan program studi Pendidikan Profesi Guru tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. | kan)        |                     |                         |  | OBE, untuk digunakan mulai tahun depan |      |
| 12 |        | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan masing-masing unit kerja melakukan analisis keberhasilan dan/atau | Analisis pencapaian kinerja Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di tiap kriteria memenuhi 2  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai                                 |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        | ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1.Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, 2.Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut | aspek, yakni capaian kinerja dan analisis terhadap capaian kinerja yang dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan |             |                     |                         |  |                  |      |
| 13 |        | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan monitoring dan evaluasi atas tingkat  | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan melakukan pengukuran kepuasan layanan  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        | kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian | manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi 6 aspek yakni :<br>1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,<br>2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,<br>3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,<br>4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan |             |                     |                         |  |                  |      |

| No | Elemen    | Pernyataan Standar  | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|-----------|---|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |           |   | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |           |   | dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,<br>5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa,<br>6) Hasilnya dipublikasikan |             |                     |                         |  |                  |      |
| 14 | Mahasiswa | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki pedoman tertulis tentang sistem seleksi mahasiswa baru. | Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama $\geq$ 5 %  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 15 |           |   | Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama $\geq$ 95%  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 16 |           |   | FAKULTAS   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        |  | TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten. |             |                     |                         |  |                  |      |
| 17 |        | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki pedoman tertulis tentang penerimaan mahasiswa asing. | Persentase jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah seluruh mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir (PMA) $\geq$ 1% (Program   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        |  | Sarjana) atau $\geq$ 2% (Program Magister) atau $\geq$ 5% (Program Doktor).  |             |                     |                         |  |                  |      |
| 18 |        | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan upaya peningkatan animo calon mahasiswa                     | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ( $> 10\%$ ) dalam 3 tahun terakhir. | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 19 |        | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki pedoman tertulis tentang layanan kemahasiswaan yang mencakup | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Pembinaan dan  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen              | Pernyataan Standar  | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|---------------------|---|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |                     |   | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |                     | ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan   | pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan |             |                     |                         |  |                  |      |
| 20 |                     |   | Tersedia layanan bagi mahasiswa dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, 3) Layanan kesehatan  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 21 | Sumber Daya Manusia | Dosen Tetap UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi | Jumlah dosen tetap PPG yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan  |               | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|---|---------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator   | Klasifikasi   | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        | harus memenuhi batas minimal kecukupan kebutuhan   | sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) $\geq$ 12 (Program Sarjana) atau $\geq$ 6 (Program Magister dan Program Doktor),  |               |                     |                         |  |                  |      |
| 22 |        | Program studi pada Program Profesi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki Dosen Tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor. | program studi pada Program Profesi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi. | <b>Sesuai</b> |                     |                         |  | <b>Sesuai</b>    |      |
| 25 |        | UIN Sayyid Ali Rahmatullah   | UIN Sayyid Ali Rahmatullah  | <b>Sesuai</b> |                     |                         |  | <b>Sesuai</b>    |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        | Tulungagung memiliki Dosen Tetap yang memiliki sertifikat pendidik profesional pada masing-masing program studi                          | Tulungagung memiliki dosen tetap program studi Pendidikan Profesi Guru yang memiliki sertifikat pendidik profesional minimal 80% dari seluruh dosen tetap program studi. |             |                     |                         |  |                  |      |
| 26 |        | Jumlah Dosen Tidak Tetap di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus merujuk pada rasio maksimal terhadap dosen tetap program studi. | Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi PPG maksimal 10% dari total dosen (dosen tetap dan tidak tetap) di program studi. | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 27 |        | Jumlah mahasiswa yang diterima di suatu program studi  | Program Studi pada Program Profesi dan   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar  | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|---|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |   | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus disesuaikan dengan jumlah dosen tetap program studi. | Kelompok Sains dan Teknologi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki Rasio Dosen dengan Mahasiswa minimal 1:15 dan maksimal 1:25,                                 |             |                     |                         |  |                  |      |
| 28 |        |   | Program Studi pada Program Profesi Kelompok Sosial Humaniora di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki Rasio Dosen dengan Mahasiswa minimal 1:25 dan maksimal 1:35. | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 29 |        | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  | Rata-rata jumlah bimbingan sebagai   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan  |             | Tindak Lanjut           |                                     |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|---|-------------|-------------------------|-------------------------------------|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis     | Penanganan (Correction)             | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        | memiliki standar penentuan dosen pembimbing utama Tugas Akhir (TA) mahasiswa | pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di seluruh program per semester adalah maksimal 6 mahasiswa bimbingan.   |             |                         |                                     |  |                  |      |
| 30 |        | Dosen mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja.                              | Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap program studi PPG dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap program studi (RRD) adalah $\geq 0,5$ (Program Sarjana) atau $\geq 1$ (Program Magister) atau $\geq 2$ (Program Doktor) | Sesuai      |                         |                                     |  | Sesuai           |      |
| 31 |        | Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.                           | Jumlah publikasi di jurnal internasional  | Observasi   | kurang adanya kerjasama | mempererat hubungan akademik dengan | memelihara hubungan baik dengan            | Observasi        |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar  | Temuan   |             | Tindak Lanjut                                    |                                  |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|---|--|-------------|--|----------------------------------|--|------------------|------|
|    |        |   | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis                              | Penanganan (Correction)          | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)                                 |                  |      |
|    |        |   | bereputasi dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$  |             | dengan instansi luar negeri dalam hal penelitian | instansi-instansi di luar negeri | kolega-kolega/ profesor saat studi s3 bagi dosen-dosen lulusan luar negeri |                  |      |
| 32 |        |   | Jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi PPG yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$ (Program Sarjana) atau $\geq 0,2$ (Program Magister dan Program Doktor) | Sesuai      |  |                                  |  | Sesuai           |      |
| 33 |        | Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir. | Jumlah publikasi di seminar internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap dosen tetap (RI) $\geq$  | Sesuai      |  |                                  |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan  |             | Tindak Lanjut   |  |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|---|-------------|---|--|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis   | Penanganan (Correction)  | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)   |                  |      |
|    |        |  | 0,1   |             |   |  |  |                  |      |
| 34 |        | Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. | Jumlah Artikel karya ilmiah yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS) $\geq$ 0,5 (Program Sarjana) atau $\geq$ 1 (Program Magister dan Program Doktor)            | Sesuai      |   |  |  | Sesuai           |      |
| 35 |        | Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.   | Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP) $\geq$ 1 (Program Sarjana) atau $\geq$ 2 (Program Magister dan Program Doktor) | Observasi   | Memfasilitasi dan membantu dosen-dosen yang memiliki karya untuk proses pengajuan HKI/paten/hak cipta | Memfasilitasi dan membantu dosen-dosen yang memiliki karya untuk proses pengajuan haki/paten/hak cipta | Memfasilitasi dan membantu dosen-dosen yang memiliki karya untuk proses pengajuan haki/paten/hak cipta | observasi        |      |
| 36 |        | UIN Sayyid Ali   | Fakultas Tarbiyah   | Sesuai      |   |  |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        | Rahmatullah Tulungagung memiliki upaya pengembangan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi  | dan Ilmu Keguruan merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM (Renstra) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung secara konsisten,        |             |                     |                         |  |                  |      |
| 37 |        | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.), serta penguasaan teknologi | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        |  | pelaksanaan akademik, fungsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan pengembangan program studi PPG,  |             |                     |                         |  |                  |      |
| 38 |        |  | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki tenaga kependidikan yang memiliki penguasaan teknologi.   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 39 |        | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, dan Kualifikasi laboran sesuai | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen                         | Pernyataan Standar  | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------------------------------|---|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |                                |   | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |                                |   | dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta memiliki sertifikat laboran, serta memiliki sertifikat kompetensi tertentu yang sesuai bidang tugasnya.                               |             |                     |                         |  |                  |      |
| 40 | Keuangan, Sarana dan Prasarana | Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun. | Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa program studi/tahun dalam 3 tahun terakhir (DOP) $\geq$ 20.000.000 (Sarjana) atau $\geq$ 28.000.000 (Magister) atau $\geq$ 40.000.000 (Doktor) | Sesuai      |                     |                         | Sesuai                                     |                  |      |
| 41 |                                | Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun                            | Rata-rata dana penelitian dosen program studi  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar              | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|---------------------------------|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |                                 | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        |                                 | PPG per tahun (DPD) adalah $\geq$ 10.000.000 (Sarjana) atau $\geq$ 20.000.000 (Magister) atau $\geq$ 30.000.000 (Doktor)          |             |                     |                         |  |                  |      |
| 42 |        | Rata-rata dana PkM dosen/ tahun | Rata-rata dana PkM dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung per tahun dalam 3 tahun terakhir adalah (DPkMD) $\geq$ 5.000.000  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 43 |        |                                 | Pada Program Profesi PPG: Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--------------------|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |                    | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        |                    | pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM,   |             |                     |                         |  |                  |      |
| 44 |        |                    | Pada Program Magister dan Doktor: Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarpras telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen                     | Pernyataan Standar  | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|----------------------------|---|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |                            |   | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |                            |   | kondusif.  |             |                     |                         |  |                  |      |
| 45 |                            |   | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 46 | Standar Kompetensi Lulusan | Lulusan program sarjana program studi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung paling sedikit menguasai aspek sikap serta konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan dalam ilmu | Lulusan Program Profesi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mampu memadukan keilmuan dan keislaman dengan rata-rata IPK minimal 3,25  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen                               | Pernyataan Standar   | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------------------------------------|--|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |                                      |  | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |                                      | keislaman dan sains secara integratif-interkonektif secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut |  |             |                     |                         |  |                  |      |
| 48 | Standar Isi Pembelajaran (Kurikulum) | Kurikulum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dievaluasi secara berkala tiap 4 - 5 tahun.   | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Prodi PPG sudah Melakukan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar  | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|---|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |   | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        |   | perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.   |             |                     |                         |  |                  |      |
| 49 |        | Struktur kurikulum yang berlaku di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah kurikulum berbasis KKNI dan SNPT | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen                      | Pernyataan Standar  | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|-----------------------------|---|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |                             |   | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |                             |   | lulusan  |             |                     |                         |  |                  |      |
| 50 |                             |   | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 51 | Standar Proses Pembelajaran | Karakteristik proses pembelajaran di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung | Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar  | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|---|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |   | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        | dilaksanakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (student centered learning ) yang mengedepankan aspek integrasi dan interkoneksi | yang mencakup seluruh sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. |             |                     |                         |  |                  |      |
| 52 |        | Setiap program studi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung wajib menyusun RPS yang minimal memuat: 1)nama prodi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, nama dosen. 2)Capaian pembelajaran                          | Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        | lulusan.<br>3)Kemampuan akhir yang direncanakan.<br>4)Bahan kajian.<br>5)Metode pembelajaran.<br>6)Waktu yang disediakan<br>7)Pengalaman belajar mahasiswa | RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.  |             |                     |                         |  |                  |      |
| 53 |        | Rencana pembelajaran semester ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan iptek.   | Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala. | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 54 |        |  | Pelaksanaan pembelajaran di Prodi PPG UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar  | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|---|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |   | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        |   | berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.         |             |                     |                         |  |                  |      |
| 55 |        | Dalam satu semester proses pembelajaran dilaksanakan selama 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. | Prodi PPG telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan. | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen  | Pernyataan Standar | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|---------|--------------------|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |         |                    | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
| 56 |         |                    | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 57 | Standar | Standar penilaian  | UIN Sayyid Ali   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen                                | Pernyataan Standar  | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|---------------------------------------|---|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |                                       |   | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    | Penilaian Pembelajaran                | proses dan hasil belajar mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mencakup: a)Prinsip penilaian b)Teknik dan instrumen penilaian c)Mekanisme dan prosedur penilaian d)Pelaksanaan penilaian e)Pelaporan penilaian f)Kelulusan mahasiswa | Rahmatullah memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. |             |                     |                         |  |                  |      |
| 58 | Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan serta pemberhentian dosen.   | Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi (RDPS) adalah $\geq 12$                                    | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 59 |                                       |   | Persentase jumlah   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--------------------|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |                    | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        |                    | dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) $\leq 10\%$   |             |                     |                         |  |                  |      |
| 60 |        |                    | Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) $\geq 12$ (Program Sarjana) atau $\geq 6$ (Program Magister dan Program Doktor) | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 61 |        |                    | Rasio jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan   |                  | Tindak Lanjut  |   |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|--|------------------|--|---|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator  | Klasifikasi      | Root Cause Analysis  | Penanganan (Correction)                   | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)   |                  |      |
|    |        |  | kuliah di program studi terhadap Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (PDTT) $\leq$ 10%. |                  |  |   |  |                  |      |
| 62 |        | Kualifikasi dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah:<br>a)wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. b)Kualifikasi akademik dimaksud merupakan tingkat | Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap (PGB) adalah $\geq$ 15%      | <b>Observasi</b> | 1) Usia prodi dan Pascasarjana yang baru 14an tahun ,<br>2) Karena adanya dosen-dosen Baru | Perlu adanya program untuk mempercepat GB | Mengikuti bantuan program guru besar Aktif menulis dalam jurnal scopus Adanya bantuan biaya penulisan scopus | <b>Observasi</b> |      |
| 63 |        |  | Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional  | <b>Sesuai</b>    |  |   |  | <b>Sesuai</b>    |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar  | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|---|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |   | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        | pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen                     | /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap (PDS) adalah $\geq 80\%$  |             |                     |                         |  |                  |      |
| 64 |        |   | Jumlah DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor terhadap Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (PDS3) $\geq 50\%$ | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 65 |        | Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada: a. kegiatan pokok dosen | Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$ (untuk  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar  | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|---|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |   | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        | mencakup:<br>1) perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;<br>2) pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; 3) pembimbingan dan pelatihan; 4) penelitian; dan 5) pengabdian kepada masyarakat; | seluruh dosen UIN Tulungagung) atau $\geq 0,05$ (Program Sarjana) atau $\geq 0,07$ (Magister), atau $\geq 0,1$ (Doktor)                           |             |                     |                         |  |                  |      |
| 66 |        | b. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan kegiatan   | Kegiatan PkM DTSPS pada program studi dalam 3 tahun terakhir (RI $\geq 0,05$ (Sarjana) atau $\geq 0,07$ (Magister) atau $\geq 0,1$ (Doktor).      | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 67 |        |   | Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai $R_{RD} \geq 0,5$ (untuk | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar  | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|---|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |   | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        |   | keseluruhan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung) atau $\geq 0,5$ (Sarjana) atau $\geq 1$ (Magister) atau $\geq 2$ (Doktor)                           |             |                     |                         |  |                  |      |
| 68 |        |   | Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir di seluruh program/semester (RDPU) $\leq 6$   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 69 |        | Dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap | Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi (RDPS) adalah $\geq 12$ untuk seluruh UIN Sayyid Ali Rahmatullah | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen                                    | Pernyataan Standar   | Temuan  |             | Tindak Lanjut                    |                         |   | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|---|--|---|-------------|----------------------------------|-------------------------|---|------------------|------|
|    |   |  | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis              | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)      |                  |      |
|    |   |  | Tulungagung dan Program Profesi, Sarjana serta $\geq 6$ untuk Program Magister dan Doktor   |             |                                  |                         |   |                  |      |
| 72 |   |  | Rasio Jumlah DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor terhadap NDTPS Program Sarjana $\geq 50\%$  | Observasi   | Karena ada penambahan dosen baru | Kurangnya jumlah Doktor | Prodi membuat pemetaan untuk studi lanjut dosen | Observasi        |      |
| 73 | Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran | Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada poin (2) merupakan fasilitas UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana | Sesuai      |                                  |                         |   | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--------------------|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |                    | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        |                    | akademik.   |             |                     |                         |  |                  |      |
| 74 |        |                    | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menyediakan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll.), b) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan c) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen                           | Pernyataan Standar  | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|----------------------------------|---|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |                                  |   | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |                                  |   | penyempurnaan sistem informasi   |             |                     |                         |  |                  |      |
| 75 | Standar Pengelolaan Pembelajaran | Kewajiban UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam pengelolaan pembelajaran adalah:<br>a) Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang accessible bagi semua sivitas akademika dan pemangku kepentingan.<br>b) Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan dengan capaian pembelajaran.<br>c) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 76 |                                  | dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan dengan capaian pembelajaran.<br>c) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program  | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--------------------|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |                    | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        | studi              | perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya |             |                     |                         |  |                  |      |
| 77 |        |                    | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki:1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek,2) indikator kinerja,3) target  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen                          | Pernyataan Standar   | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|---------------------------------|--|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |                                 |  | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |                                 |  | yang berorientasi pada daya saing internasional, dan4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.   |             |                     |                         |  |                  |      |
| 78 |                                 |  | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 79 | Standar Pembiayaan Pembelajaran | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menyusun rencana pendapatan dan | Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total  | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar   | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |  | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        | anggaran belanja tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa paling lambat enam bulan sebelum tahun anggaran | perolehan dana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam 3 tahun terakhir (P <sub>DM</sub> )£ 40%  |             |                     |                         |  |                  |      |
| 80 |        |  | Rata-rata dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir per mahasiswa aktif per tahun (DOM) ≥ 20.000.000 untuk seluruh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan Program Sarjana atau ≥ 28.000.0000 untuk Program Magister atau ≥ 40.000.000 untuk Program Doktor | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar | Temuan  |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--------------------|---|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |                    | Indikator   | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
| 81 |        |                    | Program Profesi,: realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |
| 82 |        |                    | Program Profesi, Sarjana, Magister dan Doktor: persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan   | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|--------------------|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |                    | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
|    |        |                    | perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.  |             |                     |                         |  |                  |      |
| 83 |        |                    | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan program studi 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

| No | Elemen | Pernyataan Standar  | Temuan   |             | Tindak Lanjut       |                         |  | Hasil Verifikasi | Ket. |
|----|--------|---|--|-------------|---------------------|-------------------------|--|------------------|------|
|    |        |   | Indikator  | Klasifikasi | Root Cause Analysis | Penanganan (Correction) | Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action) |                  |      |
| 84 |        | UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan analisis biaya operasional perguruan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan. | Rata-rata dana penelitian Dosen Tetap Prodi/tahun (DPD) $\geq$ 10.000.000,00 (Sarjana) atau $\geq$ 20.000.000,00 (Magister) atau $\geq$ 30.000.000,00 (Doktor) | Sesuai      |                     |                         |  | Sesuai           |      |

C. Rincian Temuan AMI Prodi Pendidikan Profesi Guru

Berikut adalah analisis dari informasi yang diberikan tentang program layanan dan pembinaan mahasiswa:

1. Penyusunan Perkuliahan tidak bersandar ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, namun mengacu pada JUKNIS Sekjen Kemenag,
2. Belum diselenggarakan tracer study
3. RPS/Kontrak belajar berbeda dengan jenjang S1
4. Belum ada panduan mengenai metode rekrutmen dan seleksi yang ketat.
5. Belum ada sosialisai penerapan PPEPP yang disertai dengan bukti yang objektif

**Best Practises:**

Data terdokumentasi dengan sangat baik secara digital dan SDM Dosen yang produktif.

**Catatan Auditee:**

Peningkatan program layanan dan pembinaan mahasiswa:

### FORM TINDAKAN KOREKSI AMI

| No | Uraian Ketidaksesuaian   | Rencana Tindak Lanjut  | Target Waktu Penyelesaian | Penanggung Jawab | Waktu Pelaksanaan Tindak Lanjut | Status Penyelesaian |
|----|--|--|---------------------------|------------------|---------------------------------|---------------------|
| 1. | Penyusunan Perkuliahan tidak bersandar ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, namun mengacu pada JUKNIS Sekjen Kemenag, | Penyusunan perkuliahan akan dievaluasi dan disesuaikan dengan standar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sambil tetap mempertimbangkan pedoman dari JUKNIS Sekjen Kemenag. | 1 Tahun                   | Kaprodi          | 1 Tahun                         | Closed              |
| 2. | Belum diselenggarakan tracer study   | Segera menyelenggarakan tracer study untuk melacak kinerja lulusan dan melakukan evaluasi terhadap program studi berdasarkan hasil tracer study.                             | 1 Tahun                   | Kaprodi          | 1 Tahun                         | Closed              |
| 3. | RPS/Kontrak belajar berbeda dengan jenjang S1  | Melakukan penyesuaian terhadap RPS/Kontrak belajar agar sesuai dengan standar yang berlaku untuk jenjang Profesi.  | 1 Tahun                   | Kaprodi          | 1 Tahun                         | Closed              |

| No | Uraian Ketidaksesuaian  | Rencana Tindak Lanjut  | Target Waktu Penyelesaian | Penanggung Jawab | Waktu Pelaksanaan Tindak Lanjut | Status Penyelesaian |
|----|---|--|---------------------------|------------------|---------------------------------|---------------------|
| 3  | Belum ada panduan mengenai metode rekrutmen dan seleksi yang ketat.           | Segera membuat panduan rekrutmen dan seleksi yang ketat.                             | 1 Tahun                   | Kaprodi          | 1 Tahun                         | Closed              |
| 4  | Belum ada sosialisai penerapan PPEPP yang disertai dengan bukti yang objektif | Sosialisasi PPEPP dengan bukti manfaatnya kepada dosen, mahasiswa, dan administrasi. | 1 Tahun                   | Kaprodi          | 1 Tahun                         | Open                |

Auditor I

**A Zahid., S.Sos., M.Si**

Auditor II

**Rahmawati Mulyaningtyas, M.Pd**

Auditee

**Beni Asyhar, M.Pd**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) ini. Melalui laporan ini, kami ingin merefleksikan upaya kami dalam memastikan pelaksanaan dan efektivitas penerapan sistem mutu di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sesuai dengan siklus PPEPP. Kami sadar bahwa perbaikan yang berkelanjutan sangatlah penting untuk mencapai status universitas yang bermutu dan unggul.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan AMI, kami telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek yang terkait dengan sistem mutu di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kami mengapresiasi dedikasi dan kerjasama dari seluruh staf, dosen, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya yang telah berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan dan penjaminan mutu di perguruan tinggi ini.

Laporan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan saat ini serta tantangan yang dihadapi oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam upaya mencapai tingkat keunggulan dan prestasi yang lebih tinggi. Kami memahami bahwa perbaikan terus-menerus adalah kunci untuk mencapai tujuan tersebut.

Sebagai bagian dari refleksi kami, kami akan menggunakan laporan ini sebagai dasar untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan perbaikan yang konkret dan relevan. Kami berkomitmen untuk terus mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi dan memastikan bahwa usaha-usaha kami mengarah pada perbaikan yang signifikan dalam semua aspek yang terkait dengan kualitas pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Tidak lupa, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan waktu berharga mereka dalam proses ini. Tanpa partisipasi aktif dan kolaborasi dari semua pemangku kepentingan, pencapaian ini tidak mungkin terjadi.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi tonggak awal yang menginspirasi semangat perubahan dan perbaikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dengan semangat dan tekad yang tinggi, kami percaya bahwa universitas ini dapat terus bertransformasi menjadi lembaga pendidikan yang bermutu, unggul, dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat dan bangsa.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**  
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

Jl. Mayor Sujadi Timur no.46 Tulungagung Jawa Timur 66221  
Telp.(0355) 321513, 321656 Faximile (0355) 321656

---

**BERITA ACARA AUDIT MUTU INTERNAL**

Telah dilaksanakan Audit Mutu Internal Lembaga Penjaminan Mutu pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru :

Hari/Tanggal : Senin, 10 November 2023  
Waktu : 08.00 WIB s.d selesai

Yang dihadiri oleh :

1. Pihak Auditee : Beni Asyhar, M.Pd
2. Pihak Auditor : 1. A Zahid., S.Sos., M.Si  
2. Rahmawati Mulyaningtyas, M.Pd

Demikian berita acara kegiatan Audit Mutu Internal (AMI), atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih

Tulungagung, 10 November 2023

**Auditee**

**Beni Asyhar, M.Pd**

**Auditor**

1. A Zahid., S.Sos., M.Si

2. Rahmawati Mulyaningtyas, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**  
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

Jl. Mayor Sujadi Timur no.46 Tulungagung Jawa Timur 66221  
Telp.(0355) 321513, 321656 Faximile (0355) 321656

**DAFTAR HADIR PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)**  
**Program Studi Pendidikan Profesi Guru**

| NO | NAMA                                 | JABATAN    | TANDA TANGAN |
|----|--------------------------------------|------------|--------------|
| 1  | A Zahid., S.Sos., M.Si               | Auditor I  |              |
| 2  | Rahmawati Mulyaningtyas,<br>M.Pd     | Auditor II |              |
| 3  | Beni Asyhar, M.Pd                    | Korprodi   |              |
| 4  | Dr. Miswanto, M.Pd                   | Prodi      |              |
| 5  | Dr. Dwi Muryani                      | Prodi      |              |
| 6  | Anwar Fauza, M.A                     | Prodi      |              |
| 7  | Dr. Khabib Mukhlas                   | Prodi      |              |
| 8  | Zaki Bahrn Ni'am, S. Pd., M.<br>Akun | Prodi      |              |
| 9  |                                      |            |              |
| 10 |                                      |            |              |

Kepala Pusat Audit Mutu

Dr. Moh. Arif, M.Pd

## LAMPIRAN FOTO KEGIATAN







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221  
Telepon: (0355) 321513 Website: www.uinsatu.ac.id Email: info@uinsatu.ac.id

**LAMPIRAN**

**INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL BERBASIS 9 KRITERIA**

(1) MASTER STANDAR : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

| NO  | REF       | PERNYATAAN EVALUASI   | INDIKATOR   | HARKAT DAN PERINGKAT   | TEMUAN |       |           | REKO MENDASI |
|-----|-----------|---|---|--|--------|-------|-----------|--------------|
|     |           |   |   |  | MAYOR  | MINOR | OBSERVASI |              |
| 1.1 | LED-C.1.2 | Pascasarjana/ departemen memiliki kebijakan formal penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS untuk pengembangan Pascasarjana/ departemen dan Program studi. | Pascasarjana/ departemen telah memiliki kebijakan formal penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS untuk pengembangan Pascasarjana/ departemen dan Program studi. | 4 Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen formal kebijakan yang mencakup:<br>(1) penyusunan,<br>(2) evaluasi,<br>(3) sosialisasi, dan<br>(4) implementasi VMTS untuk pengembangan Pascasarjana/departemen dan program studi. |        |       |           |              |
|     |           |   |   | 3 Pascasarjana/ departemen memiliki tiga dari 4 dokumen formal kebijakan VMTS untuk pengembangan Pascasarjana/ departemen dan program studi.   |        |       |           |              |
|     |           |   |   | 2 Pascasarjana/ departemen memiliki dua dari empat dokumen formal kebijakan VMTS untuk pengembangan Pascasarjana/departemen dan program studi.   |        |       |           |              |
|     |           |   |   | 1 Pascasarjana/ departemen memiliki satu dari empat dokumen formal kebijakan VMTS untuk pengembangan Pascasarjana/departemen dan program studi.  |        |       |           |              |
|     |           |   |   | 0 Pascasarjana/ departemen tidak memiliki kebijakan formal penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS.  |        |       |           |              |

| NO  | REF     | PERNYATAAN EVALUASI  | INDIKATOR  | HARKAT DAN PERINGKAT | TEMUAN   |       |           | REKOMENDASI |  |
|-----|---------|--|--|----------------------|--|-------|-----------|-------------|--|
|     |         |  |  |                      | MAYOR  | MINOR | OBSERVASI |             |  |
| 1.2 | C.1.4.A | Pascasarjana/ departemen memiliki VMTS yang disusun dengan latar belakang, tujuan, rasional, mekanisme dan kesesuaian dengan VMTS universitas dan mampu memayungi keunikan keilmuan program studi. | Pascasarjana/ departemen telah memiliki VMTS yang disusun dengan latar belakang, tujuan, rasional, mekanisme dan kesesuaian dengan VMTS universitas dan mampu memayungi keunikan keilmuan program studi. | 4                    | Pascasarjana/ departemen memiliki:<br>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program studi serta didukung data implementasi yang konsisten,<br>2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten. |       |           |             |  |
|     |         |  |  | 3                    | Pascasarjana/ departemen memiliki:<br>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi,<br>2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.   |       |           |             |  |
|     |         |  |  | 2                    | Pascasarjana/ departemen memiliki:<br>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi,<br>2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.   |       |           |             |  |
|     |         |  |  | 1                    | Pascasarjana/ departemen memiliki:<br>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi,<br>2) 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.   |       |           |             |  |

|     |         |  |  |   |  |  |  |  |
|-----|---------|--|--|---|--|--|--|--|
|     |         |  |  | 0 Pascasarjana/ departemen memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.  |  |  |  |  |
| 1.3 | C.1.4.B | Pascasarjana/ departemen memiliki mekanisme yang melibatkan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan VMST.  | Pascasarjana/ departemen telah memiliki mekanisme yang melibatkan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan VMST.  | 4 Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah). |  |  |  |  |
|     |         |  |  | 3 Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).  |  |  |  |  |
|     |         |  |  | 2 Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan eksternal (lulusan).  |  |  |  |  |
|     |         |  |  | 1 Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.   |  |  |  |  |
|     |         |  |  | 0 Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.   |  |  |  |  |
|     | C.1.4.C | Pascasarjana/ departemen memiliki rencana strategis dan rencana operasional yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | Pascasarjana/ departemen telah memiliki rencana strategis dan rencana operasional yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | 4 Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.  |  |  |  |  |
|     |         |  |  | 3 Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.  |  |  |  |  |

|  |  |  |   |  |  |  |  |
|--|--|--|---|--|--|--|--|
|  |  |  | 2 | Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya. |  |  |  |
|  |  |  | 1 | Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan.  |  |  |  |
|  |  |  | 0 | Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan  |  |  |  |

## (2) MASTER STANDAR : TATA PAMONG, TATA KELOLA, KERJASAMA KELEMBAGAAN DAN PENJAMINAN MUTU

| NO  | RE F                       | PERNYATAAN EVALUASI  | INDIKAT OR   | HARKAT DAN PERINGKAT | TEMUAN  |       | OBSERVASI |  |
|-----|----------------------------|--|--|----------------------|---|-------|-----------|--|
|     |                            |  |  |                      | MAYOR   | MINOR |           |  |
| 2.1 | C.2.4.a.<br>A LED<br>C.2.1 | Pascasarjana/ departemen memiliki struktur organisasi dan tata kerjayang dilengkapi tugas dan fungsinya dan menjalankannya secara efektif dan efisien.   | Pascasarjana/ departemen telah memiliki struktur organisasi dan tata kerja yangdilengkapi tugas dan fungsinya dan menjalankannya secara efektif dan efisien.   | 4                    | Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. |       |           |  |
|     |                            |  |  | 3                    | Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.                                    |       |           |  |
|     |                            |  |  | 2                    | Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya,serta telah berjalan secara konsisten.  |       |           |  |
|     |                            |  |  | 1                    | Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerjanamun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten   |       |           |  |
|     |                            |  |  | 0                    | Pascasarjana/ departemen tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.   |       |           |  |
| 2.2 | C.2.4.a.<br>B LED<br>C.2.2 | Pascasarjana/ departemen menerapkan prinsip <i>good governance</i> dan pemenuhan limapilar sistem tata pamong yang mencakup:<br>(1) Kredibel<br>(2) Transparan<br>(3) Akuntabel,<br>(4) Bertanggung jawab,<br>(5) Adil<br>untuk menjamin penyelenggaraanprogram studiyang bermutu. | Pascasarjana/ departemen telah menerapkan prinsip <i>good governance</i> dan pemenuhanlima pilar sistem tata pamong yang mencakup:<br>(1) Kredibel<br>(2) Transparan<br>(3) Akuntabel,<br>(4) Bertanggung jawab,<br>(5) Adil<br>untuk menjamin penyelenggaraanprogram studiyang bermutu. | 4                    | Pascasarjana/ departemen memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.                               |       |           |  |
|     |                            |  |  | 3                    | Pascasarjana/ departemen memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.                               |       |           |  |
|     |                            |  |  | 2                    | Pascasarjana/ departemen memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.                               |       |           |  |

|     |   |   |   |   |   |  |  |  |
|-----|---|---|---|---|---|--|--|--|
|     |   |   |   | 1 | Pascasarjana/ departemen memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.                                      |  |  |  |
|     |   |   |   | 0 | Tidak ada Skor kurang dari 1.   |  |  |  |
| 2.3 | C.2.4.b.A<br>LED<br>C<br>2.3.6<br>LED.C.2.4<br>.b | Pascasarjana/ departemen mempunyai komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.   | Pascasarjana/ departemen telah mempunyai komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.   | 4 | Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan Pascasarjana/ departemen memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.   |  |  |  |
|     |   |   |   | 3 | Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan Pascasarjana/ departemen memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.  |  |  |  |
|     |   |   |   | 2 | Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan Pascasarjana/ departemen memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasional, atau publik.  |  |  |  |
|     |   |   |   | 1 | Tidak ada skor kurang dari 2  |  |  |  |
|     |   |   |   | 0 |   |  |  |  |
| 2.4 | C.2.4.b.B   | Pimpinan Pascasarjana/ departemen:<br>1. Melaksanakan 7 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, koordinasi, dan pelaporan) secara efektif dan efisien.<br>2. Melaporkan kinerja Pascasarjana/ departemen (LKPS) dan mengevaluasinya sebagai dasar perbaikan dan/atau tindak lanjut (LED) setiap | Pimpinan Pascasarjana/ departemen telah:<br>1. Melaksanakan 7 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, koordinasi, dan pelaporan) secara efektif dan efisien.<br>2. Melaporkan kinerja Pascasarjana/ departemen (LKPS) dan mengevaluasinya sebagai dasar perbaikan dan/atau tindak lanjut (LED) setiap tahun.<br>3. Melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai | 4 | Pimpinan Pascasarjana/ departemen mampu:<br>1) Melaksanakan 7 fungsi manajemen secara efektif dan efisien,<br>2) Mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.<br>3) Melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. |  |  |  |
|     |   |   |   | 3 | Pimpinan Pascasarjana/ departemen mampu:<br>1) Melaksanakan 7 fungsi manajemen secara efektif dan efisien,<br>2) Mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.  |  |  |  |
|     |   |   |   | 2 | Pimpinan Pascasarjana/ departemen mampu melaksanakan 7 fungsi manajemen secara efektif  |  |  |  |
|     |   |   |   | 1 | Pimpinan Pascasarjana/ departemen mampu melaksanakan kurang dari 7 fungsi manajemen.  |  |  |  |

|     |   |  |  |   |   |  |  |  |
|-----|---|--|--|---|---|--|--|--|
|     |   | tahun.<br>3. Melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.  | tambah.  | 0 | Tidak ada skor kurang dari 1.   |  |  |  |
| 2.5 | C.2.4.<br>c<br>LKPT<br>T1                     | Pascasarjana/ departemen menjalin kerjasama kelembagaan dengan lembaga dari dalam dan luar negeri minimal sebanyak 3 kerjasama internasional dan 12 kerjasama nasional dalam 3 tahun terakhir yang memenuhi 3 aspek berikut:<br>1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam | Pascasarjana/ departemen telah menjalin kerjasama kelembagaan dengan lembaga dari dalam dan luar negeri minimal sebanyak 3 kerjasama internasional dan 12 kerjasama nasional dalam 3 tahun terakhir yang memenuhi 3 aspek berikut:<br>1) Memberikan manfaat bagi pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM<br>2) Memberikan peningkatan kinerja | 4 | Pascasarjana/ departemen memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.       |  |  |  |
|     |   |  |  | 3 | Pascasarjana/ departemen memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2. |  |  |  |
|     |   |  |  | 2 | Pascasarjana/ departemen memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.       |  |  |  |
|     |   |  |  | 1 | Pascasarjana/ departemen tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.                                      |  |  |  |
|     |   |  |  | 0 | Tidak ada Skor kurang dari 1.   |  |  |  |
|     |   | pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM<br>2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma & fasilitas pendukung program studi.<br>3) Memberikan kepuasan kepada mitra kerjasama, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.                                      | tridharma & fasilitas pendukung program studi.<br>3) Memberikan kepuasan kepada mitra kerjasama, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.  |   |   |  |  |  |
| 2.6 | C.2.7<br>LED<br>C.2.3a<br>LED.C.2.<br>4.<br>c | Pascasarjana/ departemen memiliki unit penjaminan mutu dan menerapkan SPMI (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan 5 aspek:<br>(1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan   | Pascasarjana/ departemen telah memiliki unit penjaminan mutu dan menerapkan SPMI (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan 5 aspek:<br>(1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu<br>(2) Ketersediaan dokumen  | 4 | Pascasarjana/ departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.                                   |  |  |  |
|     |   |  |  | 3 | Pascasarjana/ departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.             |  |  |  |
|     |   |  |  | 2 | Pascasarjana/ departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.             |  |  |  |

|     |   |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|---|--|--|--|--|--|
|     |   | <p>mutu</p> <p>(2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI, dan formulir SPMI</p> <p>(3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p> <p>(4) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu</p> <p>(5) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu</p> | <p>mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI, dan formulir SPMI</p> <p>(3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p> <p>(4) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu</p> <p>(5) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu</p> | <p>1 Pascasarjana/ departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.</p> <p>0 Pascasarjana/ departemen telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.</p> |  |  |  |
| 2.7 | P | Pascasarjana/ departemen menyusun perencanaan penjaminan mutu untuk unitnya masing-masing   | Pascasarjana/ departemen telah menyusun perencanaan penjaminan mutu untuk unitnya masing-masing  | <p>4 Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, formulir dan instrumen evaluasi yang lengkap dan sesuai dengan SN-DIKTI dan Standar PT</p> <p>3 Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, formulir dan</p>                          |  |  |  |
|     |   |   |  | <p>instrumen evaluasi yang memenuhi SN-DIKTI</p> <p>2 Tidak ada skor 1 dan 2.</p> <p>1</p> <p>0 Pascasarjana/ departemen tidak memiliki dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, formulir dan instrumen evaluasi yang memenuhi SN-DIKTI.</p>  |  |  |  |
| 2.8 | P | Pascasarjana/ departemen melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai standar SPMI sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan   | Pascasarjana/ departemen telah melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai standar SPMI sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan  | <p>4 Pascasarjana/Departemen telah mengimplementasikan 100% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI dan Standar PT</p>   |  |  |  |

|  |   |   |   |   |  |  |  |  |
|--|---|---|---|---|--|--|--|--|
|  |   |   |   | 3 | Pascasarjana/ departemen telah mengimplementasikan 100% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI        |  |  |  |
|  |   |   |   | 2 | Pascasarjana/ departemen telah mengimplementasikan minimal 75% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI |  |  |  |
|  |   |   |   | 1 | Pascasarjana/ departemen telah mengimplementasikan minimal 50% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI |  |  |  |
|  |   |   |   | 0 | Pascasarjana/ departemen tidak mengimplementasikan prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI             |  |  |  |
|  | E | Pascasarjana/ departemen mengevaluasi pencapaian standar dan pelaksanaan prosedur secara berkala dan berkelanjutan minimal 1 siklus per tahun | Pascasarjana/ departemen telah mengevaluasi pencapaian standar dan pelaksanaan prosedur secara berkala dan berkelanjutan minimal 1 siklus per tahun | 4 | Pascasarjana/ departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan melaksanakan evaluasi melalui AMI setiap tahun secara rutin 3 tahun terakhir  |  |  |  |
|  |   |   |   | 3 | Pascasarjana/ departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan melaksanakan evaluasi melalui AMI hanya 2 tahun terakhir  |  |  |  |
|  |   |   |   | 2 | Pascasarjana/ departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan melaksanakan evaluasi melalui AMI   |  |  |  |

|      |   |  |  |   |  |  |  |  |
|------|---|--|--|---|--|--|--|--|
|      |   |  |  |   | hanya 1 tahun terakhir   |  |  |  |
|      |   |  |  | 1 | Pascasarjana/ departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar tetapi tidak melaksanakan evaluasi melalui AMI  |  |  |  |
|      |   |  |  | 0 | Pascasarjana/ departemen tidak melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan tidak melaksanakan evaluasi melalui AMI   |  |  |  |
| 2.10 | P | Pascasarjana/ departemen melakukan pengendalian implementasi standar SPMI                      | Pascasarjana/ departemen telah melakukan pengendalian implementasi standar SPMI                      | 4 | Pascasarjana/ departemen melaksanakan semua tindakan perbaikan dan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI hingga semua berhasil dilaksanakan sesuai waktu yang ditetapkan                |  |  |  |
|      |   |  |  | 3 | Pascasarjana/ departemen melaksanakan semua tindakan perbaikan dan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI hingga semua berhasil dilaksanakan tetapi melewati batas waktu yang ditetapkan |  |  |  |
|      |   |  |  | 2 | Pascasarjana/ departemen hanya melaksanakan tindakan perbaikan tanpa tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI hingga semua berhasil dilaksanakan sesuai waktu yang ditetapkan              |  |  |  |
|      |   |  |  | 1 | Pascasarjana/ departemen melaksanakan tindakan perbaikan tanpa tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI hingga semua berhasil dilaksanakan tetapi melewati batas waktu yang ditetapkan     |  |  |  |
|      |   |  |  | 0 | Pascasarjana/ departemen tidak melaksanakan tindakan perbaikan dan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI  |  |  |  |
| 2.11 | P | Pascasarjana/ departemen meningkatkan standar mutu untuk semua aspek mutu secara berkelanjutan | Pascasarjana/ departemen telah meningkatkan standar mutu untuk semua aspek mutu secara berkelanjutan | 4 | Pascasarjana/ departemen meningkatkan semua standar mutu setiap tahun  |  |  |  |
|      |   |  |  | 3 | Pascasarjana/ departemen meningkatkan 75% standar mutu setiap tahun  |  |  |  |
|      |   |  |  | 2 | Pascasarjana/ departemen meningkatkan 50% standar mutu setiap tahun  |  |  |  |

|      |       |  |  |   |  |  |  |  |
|------|-------|--|--|---|--|--|--|--|
|      |       |  |  | 1 | Pascasarjana/ departemen meningkatkan 25% standar mutu setiap tahun  |  |  |  |
|      |       |  |  | 0 | Pascasarjana/ departementidak meningkatkan standar mutu  |  |  |  |
| 2.12 | C.2.8 | Pascasarjana/ departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek berikut: | Pascasarjana/ departemen telah melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek berikut: | 4 | Pascasarjana/ departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.                               |  |  |  |
|      |       | (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,   | (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,   | 3 | Pascasarjana/ departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6. |  |  |  |
|      |       | (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,  | (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,  | 2 | Pascasarjana/ departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.                              |  |  |  |
|      |       | (3) Dianalisis dengan  | (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,  | 1 | Pascasarjana/ departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4                              |  |  |  |

|      |           |   |  |   |  |  |  |  |
|------|-----------|---|--|---|--|--|--|--|
|      |           | <p>metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa dan menindaklanjuti hasilnya minimal satu kali setiap tahun.</p> | <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa dan menindaklanjuti hasilnya minimal satu kali setiap tahun.</p> | 0 | Pascasarjana/ departemen tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.  |  |  |  |
| 2.13 | LED.C.1.1 | Pascasarjana/ departemen mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan Pascasarjana/ departemen dan program studi yang dibuktikan dengan dokumen yang sah.  | Pascasarjana/ departemen telah mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan Pascasarjana/ departemen dan program studi yang dibuktikan dengan dokumen yang sah.   | 4 | Pascasarjana/ departemen mengimplementasikan manajemen risiko untuk semua aspek kegiatan dan dibuktikan dengan dokumen yang sah    |  |  |  |
|      |           |   |  | 3 | Pascasarjana/ departemen mengimplementasikan manajemen risiko untuk beberapa aspek kegiatan dan dibuktikan dengan dokumen yang sah |  |  |  |
|      |           |   |  | 2 | Pascasarjana/ departemen mengimplementasikan manajemen risiko untuk beberapa aspek kegiatan, tetapi tidak ada dokumennya.          |  |  |  |

|      |           |   |   |   |  |  |  |  |
|------|-----------|---|---|---|--|--|--|--|
|      |           |   |   | 1 | Pascasarjana/ departemen tidak mengimplementasikan manajemen resiko.   |  |  |  |
|      |           |   |   | 0 | Pascasarjana/ departemen tidak memiliki dokumen manajemen resiko.  |  |  |  |
| 2.14 | LED.C.2.3 | Pascasarjana/ departemen mengalokasikan sumber daya yang sangat memadai dalam bentuk anggaran dana, fasilitas dan pelaksana untuk pencapaian standar mutu terkait tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.                                       | Pascasarjana/ departemen telah mengalokasikan sumber daya yang sangat memadai dalam bentuk anggaran dana, fasilitas dan pelaksana untuk pencapaian standar mutu terkait tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.                                 | 4 | Pascasarjana/ departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan anggaran dana, fasilitas dan pelaksana untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.  |  |  |  |
|      |           |   |   | 3 | Pascasarjana/ departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan anggaran dana dan fasilitas untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.             |  |  |  |
|      |           |   |   | 2 | Pascasarjana/ departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan anggaran dana untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.                           |  |  |  |
|      |           |   |   | 1 | Pascasarjana/ departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan fasilitas atau pelaksana untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.                |  |  |  |
|      |           |   |   | 0 | Pascasarjana/ departemen tidak mengalokasikan sumber daya untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.  |  |  |  |
| 2.15 | LED.C.2.6 | Pascasarjana/ departemen melaporkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan di setiap kriteria (standar mutu yang terkait dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu) dan publikasi capaian kinerja dan hasil analisisnya. | Pascasarjana/ departemen melaporkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan di setiap kriteria (standar mutu yang terkait dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu) dan publikasi capaian kinerja dan hasil analisisnya. | 4 | Pascasarjana/ departemen melaporkan pencapaian standar mutu terkait tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu setiap tahun, dan mempublikasikannya kepada stakeholder. |  |  |  |
|      |           |   |   | 3 | Pascasarjana/ departemen melaporkan pencapaian standar mutu terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu setiap tahun.  |  |  |  |
|      |           |   |   | 2 | Pascasarjana/ departemen melaporkan pencapaian standar mutu terkait tata pamong dan tata kelola.   |  |  |  |

|  |  |  |  |   |   |  |  |  |
|--|--|--|--|---|---|--|--|--|
|  |  |  |  | 1 | Pascasarjana/ departemen melaporkan pencapaian standar mutu tentang tata pamong atau tata kelola atau kerjasama kelembagaan atau penjaminan mutu. |  |  |  |
|  |  |  |  | 0 | Pascasarjana/ departemen tidak melaporkan pencapaian standarmutu tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu.             |  |  |  |

## (3) MASTER STANDAR : KEMAHASISWAAN &amp; LULUSAN

| NO  | RE F                                   | PERNYATAAN EVALUASI   | INDIKAT OR   | HARKAT DAN PERINGKAT | TEMUAN  |       | OBSERVASI |  |
|-----|--|---|--|----------------------|---|-------|-----------|--|
|     |  |   |  |                      | MAYOR   | MINOR |           |  |
| 3.1 | C.3.4.<br>a,<br>LKPS<br>Tabe<br>I2.a   | Program studi menyerap jumlah calon mahasiswa hingga 5 kali kapasitas daya tampung program studi.                                       | Jumlah calon mahasiswa pendaftar di prodimensapai 5 kali kapasitas daya tampung prodi.                                       | 4                    | Jika Rasio calon mahasiswa terhadap daya tampung $\geq 5$   |       |           |  |
|     |  |   |  | 3                    | Jika Rasio calon mahasiswa terhadap daya tampung $< 5$ ,  |       |           |  |
|     |  |   |  | 2                    | maka skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$   |       |           |  |
|     |  |   |  | 1                    |   |       |           |  |
|     |  |   |  | 0                    |   |       |           |  |
| 3.2 | C.3.4.<br>b.B,<br>LKPS<br>Tabe<br>I2.b | Program studi memiliki data administrasi yang jelas dan dilengkapi dengan bukti tentang keberadaan mahasiswa asing di program studinya. | Jumlah mahasiswa asing minimal 1% dari keseluruhan jumlah mahasiswa program studi  | 4                    | Jika persentase jumlah mahasiswa asing $\geq 1\%$   |       |           |  |
|     |  |   |  | 3                    | Jika persentase jumlah mahasiswa asing $< 1\%$ ,  |       |           |  |
|     |  |   |  | 2                    | maka Skor = $2 + (200 \times \text{Presentase})$  |       |           |  |
|     |  |   |  | 1                    | Tidak ada skor kurang dari 2  |       |           |  |
|     |  |   |  | 0                    |   |       |           |  |
| 3.3 | C.3.4.<br>b.A,<br>LKPS<br>Tabe<br>I2.a | Pascasarjana/ departemen melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa lebih besar 10% dalam 3 tahun terakhir.      | Peningkatan jumlah pendaftar program studi naik lebih dari 10% setiap 3 tahun  | 4                    | Pascasarjana/ departemen melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan ( $> 10\%$ ) pendaftar dalam 3 tahun terakhir. |       |           |  |
|     |  |   |  | 3                    | Pascasarjana/ departemen melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendaftar dalam 3 tahun terakhir.                        |       |           |  |
|     |  |   |  | 2                    | Pascasarjana/ departemen melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dan trennya tetap.   |       |           |  |
|     |  |   |  | 1                    | Pascasarjana/ departemen melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir tetapi trennya menurun.  |       |           |  |
|     |  |   |  | 0                    | Pascasarjana/ departemen tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir  |       |           |  |
|     |  |   |  |                      |   |       |           |  |
|     | C.3.4.<br>c.A                          | Pascasarjana/ departemen menyediakan layanan kemahasiswaan di   | Tersedianya layanan bimbingan konseling, pengembangan bakat dan minat, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, | 4                    | Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan             |       |           |  |

|     |               |  |  |   |  |  |  |
|-----|---------------|--|--|---|--|--|--|
|     |               | bidang:<br>1. penalaran, minat dan bakat,<br>2. kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan<br>3. bimbingan karir dan kewirausahaan.     | pengembangan softskill dan kewirausahaan yang dapat diakses dan digunakan oleh mahasiswa   | kewirausahaan.  |  |  |  |
|     |               |  |  | 3 Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).     |  |  |  |
|     |               |  |  | 2 Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.   |  |  |  |
|     |               |  |  | 1 Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.   |  |  |  |
|     |               |  |  | 0 Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.   |  |  |  |
| 3.5 | C.3.4.c.<br>B | Pascasarjana/ departemen menyediakan kemudahan akses dan menjaga mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa, beasiswa dan semua jenis layanan kesehatan. | Tersedianya akses layanan bidang penalaran, minat bakat mahasiswa, beasiswa dan semua jenis layanan kesehatan yang bermutu dan dapat digunakan mahasiswa | 4 Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.                     |  |  |  |
|     |               |  |  | 3 Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.                        |  |  |  |
|     |               |  |  | 2 Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.  |  |  |  |
|     |               |  |  | 1 Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.   |  |  |  |
|     |               |  |  | 0 Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.   |  |  |  |
| 3.6 | LED.C<br>3.1  | Pascasarjana/ departemen memiliki standar dan prosedur seleksi mahasiswa dan telah menjalankannya secara konsisten selama 3 tahun terakhir.  | Tersedianya standar dan prosedur seleksi mahasiswa yang telah terlaksana secara konsisten selama 5 tahun terakhir  | 4 Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa serta sudah dilaksanakan secara konsisten selama 3 tahun terakhir. |  |  |  |
|     |               |  |  | 3 Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa serta sudah dilaksanakan.  |  |  |  |
|     |               |  |  | 2 Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa tetapi baru sebagian dilaksanakan.                                 |  |  |  |

|     |              |  |   |  |  |  |  |
|-----|--------------|--|---|--|--|--|--|
|     |              |  |   | 1 Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa tetapi belum dilaksanakan.  |  |  |  |
|     |              |  |   | 0 Pascasarjana/ departemen tidak memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa.  |  |  |  |
| 3.7 | LED.C<br>3.6 | Pascasarjana/ departemen melakukan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa serta semua jenis pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa secara konsisten  | Terlaksananya monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa serta semua jenis layanan kemahasiswaan selama 3 tahun terakhir | 4 Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan semua layanan kemahasiswaan yang dilaksanakan secara rutin.  |  |  |  |
|     |              |  |   | 3 Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan yang terdiri dari bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan). |  |  |  |
|     |              |  |   | 2 Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan yang terdiri dari bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.   |  |  |  |
|     |              |  |   | 1 Pascasarjana/ departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan yang terdiri dari sebagian bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.  |  |  |  |
|     |              |  |   | 0 Pascasarjana/ departemen tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan.   |  |  |  |
| 3.8 | LED.C<br>3.7 | Pascasarjana dan/atau program studi memiliki dokumen kebijakan mutu, standar mutu, prosedur mutu dan instruksi kerja dalam rangka penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, dan layanan kemahasiswaan. | Terlaksananya penjaminan mutu terhadap seleksi mahasiswa dan semua jenis layanan kemahasiswaan dalam 5 tahun terakhir.  | 4 Pascasarjana dan/atau program studi memiliki 4 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, dan layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan secara konsisten.  |  |  |  |
|     |              |  |   | 3 Pascasarjana dan/atau program studi memiliki 4 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, dan layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan.   |  |  |  |

|     |            |   |   |   |  |  |  |  |
|-----|------------|---|---|---|--|--|--|--|
|     |            |   |   | 2 | Pascasarjana dan/atau program studi memiliki 3 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, atau layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan.                                  |  |  |  |
|     |            |   |   | 1 | Pascasarjana dan/atau program studi memiliki 2 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi, mahasiswa atau layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan.                                  |  |  |  |
|     |            |   |   | 0 | Pascasarjana dan/atau program studi tidak memiliki dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi, mahasiswa dan layanan kemahasiswaan.  |  |  |  |
| 3.9 | LED.C3.8.b | Pascasarjana dan/atau program studi melaksanakan survei kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan yang dilakukan secara rutin menggunakan instrument yang valid dan reliabel dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan layanan kepada mahasiswa. | Terlaksananya survey kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan secara konsisten dalam 5 tahun terakhir dibuktikan dengan laporan yang sah | 4 | Pascasarjana dan/atau program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan secara rutin dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan. |  |  |  |
|     |            |   |   | 3 | Pascasarjana dan/atau program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan.              |  |  |  |
|     |            |   |   | 2 | Pascasarjana dan/atau program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel.   |  |  |  |

|      |                      |   |  |   |  |  |  |  |
|------|----------------------|---|--|---|--|--|--|--|
|      |                      |   |  | 1 | Pascasarjana dan/atau program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan.                          |  |  |  |
|      |                      |   |  | 0 | Pascasarjana dan/atau program studi tidak melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan.                          |  |  |  |
| 3.10 | LKPS<br>Tabe<br>12.a | Program studi menerima mahasiswa transfer maksimal 5% dari keseluruhan jumlah mahasiswa reguler.  | Jumlah mahasiswa transfer di program studi maksimal 5% dari keseluruhan jumlah mahasiswa reguler | 4 | Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $\leq 5\%$   |  |  |  |
|      |                      |   |  | 3 | Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $> 5\%$ sd $10\%$  |  |  |  |
|      |                      |   |  | 2 | Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $> 10\%$ sd $15\%$   |  |  |  |
|      |                      |   |  | 1 | Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $> 15\%$ sd $20\%$   |  |  |  |
|      |                      |   |  | 0 | Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $> 20\%$   |  |  |  |
| 3.11 | SK<br>Rektor         | Pascasarjana/ departemen memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan nonkurikuler dalam rangka pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa (KKM) | Terselenggaranya minimal 10 kegiatan nonkurikuler setiap tahun secara konsisten                  | 4 | Pascasarjana/ departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan semuanya dapat digunakan untuk pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa. |  |  |  |
|      |                      |   |  | 3 | Pascasarjana/ departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan 75% dapat digunakan untuk pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.      |  |  |  |
|      |                      |   |  | 2 | Pascasarjana/ departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan 50% dapat digunakan untuk pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.      |  |  |  |
|      |                      |   |  | 1 | Pascasarjana/ departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan 25% dapat digunakan untuk pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.      |  |  |  |
|      |                      |   |  | 0 | Pascasarjana/ departemen tidak memiliki kegiatan nonkurikuler.   |  |  |  |

## (4) MASTER STANDAR : SUMBER DAYA MANUSIA

| NO  | RE F   | PERNYATAAN EVALUASI  | INDIKAT OR  | HARKAT DAN PERINGKAT   | TEMUAN                                     |       | OBSERVASI |  |
|-----|--|--|---|--|--|-------|-----------|--|
|     |  |  |   |  | MAYOR                                      | MINOR |           |  |
| 4.1 | C.4.4.<br>a.A,<br>LKPS<br>Tabe<br>l<br>3.a.1 | Program studi melibatkan minimal 12 dosen tetap dalam penyelenggaraan pendidikan.                  | Terdapat minimal 12 dosen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di program studi, baik dosen tetap maupun tidak tetap program studi | 4  | Jika DTPS $\geq$ 12                        |       |           |  |
|     |  |  |   | 3  | Jika $6 \leq$ DTPS < 12 ,                  |       |           |  |
|     |  |  |   | 2  | Maka Skor = DTPS / 3                       |       |           |  |
|     |  |  |   | 1  | Tidak ada Skor kurang dari 2.              |       |           |  |
|     |  |  |   | 0  |  |       |           |  |
| 4.2 | C.4.4.<br>a.B,<br>LKPS<br>Tabe<br>l<br>3.a.1 | Program studi memiliki minimal 50% dosen tetap dengan pendidikan S3 dari keseluruhan jumlah dosen. | Terdapat minimal 50% dosen tetap program studi yang telah berpendidikan S3  | 4  | Jika PDS3 $\geq$ 50%                       |       |           |  |
|     |  |  |   | 3  | Jika PDS3 < 50%, maka skor = 2 + (4 x PS3) |       |           |  |
|     |  |  |   | 2  |  |       |           |  |
|     |  |  |   | 1  | Tidak ada Skor kurang dari 2               |       |           |  |
|     |  |  |   | 0  |  |       |           |  |
|     |  |  |   | NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis.<br>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.<br>PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%  |  |       |           |  |
| 4.3 | C.4.4.<br>a.C,<br>LKPS<br>Tabe<br>l<br>3.a.1 | Program studi memiliki minimal 70% dosen dengan Jafa GB/LK/L dari keseluruhan jumlah dosen.        | Terdapat minimal 70% dosen tetap program studi yang telah mencapai jenjang jabatan fungsional akademik guru besar atau lektor kepala    | 4  | Jika PGBLKL $\geq$ 70%                     |       |           |  |
|     |  |  |   | 3  | Jika PGBLKL < 70% ,                        |       |           |  |
|     |  |  |   | 2  | maka skor = 2 + ((20 x PGBLKL)/7)          |       |           |  |
|     |  |  |   | 1  | Tidak ada Skor kurang dari 2               |       |           |  |
|     |  |  |   | 0  |  |       |           |  |
|     |  |  |   | NDGB Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar.<br>NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.<br>NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor.<br>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.<br>PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100% |  |       |           |  |
| 4   | LKPS<br>Tabe                                 | Program studi memiliki lebih dari 80% dosen bersertifikat  | Terdapat minimal 80% dosen program studi yang telah memiliki sertifikat   | 4  | Jika PSPP $\geq$ 80%                       |       |           |  |
|     |  |  |   | 3  | Jika PSPP < 80% ,                          |       |           |  |

|     |   |  |   |                       |  |   |  |  |
|-----|---|--|---|-----------------------|--|---|--|--|
|     | I<br>3.a.1  | profesional dari keseluruhan jumlah dosen.   | professional dosen  | 2<br>1                | maka skor = $1 + ((15 \times \text{PSPP}) / 4)$  |   |  |  |
|     |   |  |   | 0                     | Tidak ada Skor kurang dari 1   |   |  |  |
| 4.5 | C.4.4.<br>a.G,<br>LKPS<br>Tabe<br>I<br>3.a.4                              | Program studi menggunakan dosen tidak tetap maksimal sebanyak 10% dari keseluruhan jumlah dosen tetap Program studidan seluruhnya telah memiliki NUP/NIDK/NIDN.  | Terdapat maksimal 10% dosen tidak tetap yang mengajar di program studi  | 4<br>3<br>2<br>1<br>0 | Jika PDTT $\leq 10\%$<br>Jika $10\% < \text{PDTT} \leq 40\%$ ,<br>maka skor = $(16 - (40 \times \text{PDTT})) / 3$<br>Jika PDTT $> 40\%$   |   |  |  |
|     |   |  |   |                       | NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.<br>NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampumata kuliah di program studi yang diakreditasi.<br>PDTT = $(\text{NDTT} / (\text{NDT} + \text{NDTT})) \times 100\%$ |   |  |  |
| 4.6 | C.4.4.<br>a.D,<br>LKPS<br>Tabe<br>I2.a,<br>LKP<br>S<br>Tabe<br>I<br>3.a.1 | Program studi memiliki rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studiantara 15-25 mahasiswa per dosen untuk PS sains dan teknologi atau 25-35 mahasiswa per dosen untuk PS sosial humaniora. | Terpenuhinya rasio jumlah dosen tetap terhadap mahasiswa antara 15-25 mahasiswa per dosen untuk PS sains dan teknologi atau 25-35 mahasiswa per dosen untuk PS sosial humaniora |                       | PS sains dan teknologi<br>PS sosial humaniora  |   |  |  |
|     |   |  |   | 4<br>3<br>2<br>1<br>0 | Jika $15 \leq \text{RMD} \leq 25$<br>Jika RMD $< 15$ ,<br>maka Skor = $(4 \times \text{RMD}) / 15$ atau<br>$25 < \text{RMD} \leq 35$ , maka<br>Skor = $(70 - (2 \times \text{RMD})) / 5$<br>Jika RMD $> 35$  | $25 \leq \text{RMD} \leq 35$<br>Jika RMD $< 25$ , maka Skor = $(4 \times \text{RMD}) / 25$ atau<br>$35 < \text{RMD} \leq 50$ , maka Skor = $(200 - (4 \times \text{RMD})) / 15$<br>RMD $> 50$ |  |  |
|     |   |  |   |                       | NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.<br>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengankompetensi inti program studi yang diakreditasi.<br>RMD = $\text{NM} / \text{NDTPS}$   |   |  |  |
| 4.7 | C.4.4.a.<br>E<br>,<br>LKP<br>S<br>Tabe<br>I<br>3.a.1                      | Pascasarjana/ departemen menugaskan 1 dosen menjadi pembimbing utama maksimal 6orang mahasiswa.  | Terpenuhinya prosentase minimal 75% mahasiswa tugas akhir dibimbing oleh dosen tetap prodi  | 4<br>3<br>2<br>1<br>0 | Jika RDPU $\leq 6$<br>Jika $6 < \text{RDPU} \leq 10$ , maka Skor = $7 - (\text{RDPU} / 2)$<br>Tidak ada skor antara 0 dan 2<br>Jika RDPU $> 10$  |   |  |  |
|     |   |  |   |                       | RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester  |   |  |  |

|      |  |  |   |   |  |  |  |  |
|------|--|--|---|---|--|--|--|--|
| 4.8  | C.4.4.a.<br>F<br>,<br>LKP<br>S<br>Tabe<br>l<br>3.a.3 | Program studi mengatur beban kerja dosen yang ideal dalam bidang pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan, yaitu 12-16 sks per dosen per semester   | Terlaksananya pembagian pembimbing tugas akhir untuk semua mahasiswa tugasakhir dimana setiap dosen maksimal menjadi pembimbing untuk 10 orang mahasiswa  | 4 | Jika $12 \leq EWMP \leq 16$  |  |  |  |
|      |  |  |   | 3 | Jika $6 \leq EWMP < 12$ , maka skor = $((2 \times EWMP) - 12) / 3$   |  |  |  |
|      |  |  |   | 2 | Jika $16 < EWMP \leq 18$ , maka skor = $(36 - (2 \times EWMP))$  |  |  |  |
|      |  |  |   | 1 | Jika $EWMP < 6$ atau $EWMP > 18$ , maka Skor = 0   |  |  |  |
| 4.9  | C.4.4.<br>b.A,<br>LKPS<br>Tabe<br>l<br>3.b.1         | Program studi mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja minimal 50% dosennya selama 3 tahun terakhir dalam berbagai bentuk.   | Terdapat penghargaan untuk dosen prodi selama 3 tahun terakhir dalam bentuk :<br>1. Menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/ internasional.<br>2. Menjadi <i>keynote speaker/ invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.<br>3. Menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional.<br>4. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi.<br>5. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional. | 4 | Jika $RRD \geq 0,5$  |  |  |  |
|      |  |  |   | 3 | Jika $RRD < 0,5$ , maka skor = $2 + (4 \times RRD)$  |  |  |  |
|      |  |  |   | 2 |  |  |  |  |
|      |  |  |   | 1 | Tidak ada Skor kurang dari 2   |  |  |  |
|      |  |  |   | 0 |  |  |  |  |
|      |  | $RRD = NRD / NDTPS$<br>$NRD =$ Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSP yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.<br>$NDTPS =$ Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. |   |   |  |  |  |  |
| 4.10 | C.4.4.c  | Pascasarjana/ departemen merencanakan dan melakukan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.   | Terlaksananya program pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi  | 4 | Pascasarjana/ departemen merencanakan dan mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten. |  |  |  |
|      |  |  |   | 3 | Pascasarjana/ departemen merencanakan dan mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).                  |  |  |  |
|      |  |  |   | 2 | Pascasarjana/ departemen mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).                                   |  |  |  |
|      |  |  |   | 1 | Pascasarjana/ departemen mengembangkan DTSP tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).    |  |  |  |

|      |            |   |   |   |   |  |  |  |
|------|------------|---|---|---|---|--|--|--|
|      |            |   |   | 0 | Perguruan tinggi dan/atau Pascasarjana/ departemen tidak memiliki rencana pengembangan SDM.   |  |  |  |
|      | C.4.4. d.A | Pascasarjana/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan pengembangan program studi.                      | Terlaksananya program pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi  | 4 | Pascasarjana/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta pengembangan program studi.                       |  |  |  |
|      |            |   |   | 3 | Pascasarjana/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.  |  |  |  |
|      |            |   |   | 2 | Pascasarjana/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.   |  |  |  |
|      |            |   |   | 1 | Pascasarjana/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.  |  |  |  |
|      |            |   |   | 0 | Pascasarjana/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.  |  |  |  |
| 4.12 | C.4.4. d.B | Pascasarjana/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup sesuai jumlah laboratorium yang digunakan, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. | Pascasarjana/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. | 4 | Pascasarjana/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. |  |  |  |
|      |            |   |   | 3 | Pascasarjana/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.  |  |  |  |

|      |                       |  |   |   |   |  |  |  |
|------|-----------------------|--|---|---|---|--|--|--|
|      |                       |  |   | 2 | Pascasarjana/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studidan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.   |  |  |  |
|      |                       |  |   | 1 | Pascasarjana/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.  |  |  |  |
|      |                       |  |   | 0 | Pascasarjana/ departemen tidak memiliki laboran.  |  |  |  |
| 4.13 | LED<br>-<br>C.4.<br>2 | Program studi memiliki data dan dokumen pendukung yang lengkap keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangankompetensi seperti seminar, workshop, symposium, dll. | Program studi memiliki data dan dokumenpendukung lengkap keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll). | 4 | Program studi memiliki data dan dokumen pendukung lengkap keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).          |  |  |  |
|      |                       |  |   | 3 | Program studi memiliki data dan sebagian besar dokumen pendukung keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).   |  |  |  |
|      |                       |  |   | 2 | Program studi memiliki data dan beberapa dokumen pendukung keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan  |  |  |  |
|      |                       |  |   |   | dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).  |  |  |  |
|      |                       |  |   | 1 | Program studi memiliki data keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangankompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).   |  |  |  |
|      |                       |  |   | 0 | Program studi tidak memiliki data keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pengembangankompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).  |  |  |  |
| 4.14 | LED<br>-<br>C.4.<br>6 | Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan,  | Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun  | 4 | Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun dan telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan. |  |  |  |

|      |     |   |   |   |   |  |  |  |
|------|-----|---|---|---|---|--|--|--|
|      |     | retensi, pemberhentian, dan pensiun yang telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.   | dan telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.  | 3 | Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun dan telah dijalankan secara konsisten.   |  |  |  |
|      |     |   |   | 2 | Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun dan telah dijalankan sebagian.   |  |  |  |
|      |     |   |   | 1 | Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun.   |  |  |  |
|      |     |   |   | 0 | Program studi tidak memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun.   |  |  |  |
| 4.15 | LED | Pascasarjana/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sah dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti hasilnya secara berkala dan tersistem. | Pascasarjana/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sah dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti hasilnya secara berkala dan tersistem. | 4 | Pascasarjana/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sah dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti hasilnya secara berkala dan tersistem. |  |  |  |
|      |     |   |   | 3 | Pascasarjana/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sah dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten.   |  |  |  |
|      |     |   |   | 2 | Pascasarjana/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sah dan andal tentang pengukuran  |  |  |  |

|  |  |  |  |   |  |  |  |
|--|--|--|--|---|--|--|--|
|  |  |  |  | kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM.   |  |  |  |
|  |  |  |  | 1 Pascasarjana/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM.                           |  |  |  |
|  |  |  |  | 0 Pascasarjana/ departemen dan/atau program studi tidak memiliki instrumen yang jelas dan bukti yang sah tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM. |  |  |  |

## (5) MASTER STANDAR : KEBIJAKAN KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

| NO  | RE F                         | PERNYATAAN EVALUASI   | INDIKAT OR   | HARKAT DAN PERINGKAT | TEMUAN  |       | OBSERVASI |  |
|-----|------------------------------|---|--|----------------------|---|-------|-----------|--|
|     |                              |   |  |                      | MAYOR   | MINOR |           |  |
| 5.1 | C.5.4.a.<br>ALKPS<br>Tabel 4 | Program studi mencapai rata-rata dana operasional pendidikan (DOP) minimal 20 juta rupiah per mahasiswa per tahun dalam 3 tahun terakhir.   | Tercapainya DOP sebesar 20 juta per mahasiswa per tahun.   | 4                    | Jika DOP $\geq$ 20 juta   |       |           |  |
|     |                              |   |  | 3                    | Jika DOP < 20 juta,   |       |           |  |
|     |                              |   |  | 2                    | maka skor = DOP /   |       |           |  |
|     |                              |   |  | 1                    | 5   |       |           |  |
|     |                              |   |  | 0                    |   |       |           |  |
| 5.2 | C.5.4.a.<br>BLKPS<br>Tabel 4 | Program studi memperoleh rata-rata dana penelitian minimal 10 juta rupiah per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.   | Tersedianya dana untuk penelitian dosen 10 juta per dosen per tahun.   | 4                    | Jika DPD $\geq$ 10 juta   |       |           |  |
|     |                              |   |  | 3                    | Jika DPD < 10 juta,   |       |           |  |
|     |                              |   |  | 2                    | maka skor = (2 x DPD) / 5   |       |           |  |
|     |                              |   |  | 1                    |   |       |           |  |
|     |                              |   |  | 0                    |   |       |           |  |
| 5.3 | C.5.4.a.<br>CLKPS<br>Tabel 4 | Program studi memperoleh rata-rata dana PkM minimal 5 juta rupiah per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.   | Rata-rata dana untuk PKM dosen yang diperoleh program studi minimal 5 juta per dosen per tahun.  | 4                    | Jika DPkMD $\geq$ 5 juta  |       |           |  |
|     |                              |   |  | 3                    | Jika DPkMD < 5 juta,  |       |           |  |
|     |                              |   |  | 2                    | maka Skor = (4 x DPkMD) / 5   |       |           |  |
|     |                              |   |  | 1                    |   |       |           |  |
|     |                              |   |  | 0                    |   |       |           |  |
| 5.4 | C.5.4.a.<br>D<br>LKPS.C<br>4 | Pascasarjana/ departemen telah melakukan realisasi investasi (SDM dosen dan kependidikan, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Tridharma PT yang sesuai dengan perencanaan. | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. | 4                    | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.        |       |           |  |
|     |                              |   |  | 3                    | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. |       |           |  |
|     |                              |   |  | 2                    | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.  |       |           |  |
|     |                              |   |  | 1                    | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.   |       |           |  |
|     |                              |   |  |                      |   |       |           |  |

|     |           |  |  |   |  |  |  |  |
|-----|-----------|--|--|---|--|--|--|--|
|     |           |  |  | 0 | Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.  |  |  |  |
| 5.5 | C.5.4.a.E | Pascasarjana/ departemen menyediakan dana untuk menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis seperti biaya pendidikan, dana hibah, sumbangan alumni dan sumber lainnya. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. | 4 | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. |  |  |  |
|     |           |  |  | 3 | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.   |  |  |  |
|     |           |  |  | 2 | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.   |  |  |  |
|     |           |  |  | 1 | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan tidak ada untuk pengembangan.  |  |  |  |
|     |           |  |  | 0 | Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.  |  |  |  |
| 5.6 | C.5.4.b   | Pascasarjana/ departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir (sesuai dengan perkembangan IPTEKS) dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM dan meningkatkan suasana akademik.   | Pascasarjana/ departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM dan meningkatkan suasana akademik.                       | 4 | Pascasarjana/ departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM dan meningkatkan suasana akademik.                       |  |  |  |
|     |           |  |  | 3 | Pascasarjana/ departemen menyediakan sarana pendidikan dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM dan meningkatkan suasana akademik.                                     |  |  |  |
|     |           |  |  | 2 | Pascasarjana/ departemen menyediakan sarana pendidikan dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM.   |  |  |  |
|     |           |  |  | 1 | Pascasarjana/ departemen menyediakan sarana pendidikan dan siap digunakan serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM.   |  |  |  |
|     |           |  |  | 0 | Pascasarjana/ departemen tidak memiliki sarana pendidikan.   |  |  |  |

|     |                        |   |  |   |  |  |  |  |
|-----|------------------------|---|--|---|--|--|--|--|
| 5.7 | LED.C5.1<br>LED.C5.6   | Pascasarjana/ departemen memiliki kecukupan prasarana yang terukur dari ketersediaan (sesuaidengan criteria SN-Dikti), kemuthakiran dan kesiapgunaanyang mencakup fasilitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk fasilitas untuk sivitas akademika penyandang disabilitas. | Pascasarjana/ departemen menyediakan prasarana yang cukup sesuai kriteria SN- Dikti, mutakhir dan siap digunakan untuk kegiatan tridharma, termasuk fasilitas bagi penyandang disabilitas. | 4 | Pascasarjana/ departemen menyediakan prasarana yang cukup sesuai kriteria SN-Dikti, mutakhir dan siap digunakan untuk kegiatan tridharma, termasuk fasilitas bagi penyandang disabilitas.  |  |  |  |
|     |                        |   |  | 3 | Pascasarjana/ departemen menyediakan prasarana yang cukup sesuai kriteria SN-Dikti dan siap digunakan untuk kegiatan tridharma, termasuk fasilitas bagi penyandang disabilitas.            |  |  |  |
|     |                        |   |  | 2 | Pascasarjana/ departemen menyediakan prasarana yang cukup sesuai kriteria SN-Dikti untuk kegiatan tridharma.   |  |  |  |
|     |                        |   |  | 1 | Pascasarjana/ departemen menyediakan prasarana yang tidak sesuai kriteria SN-Dikti untuk kegiatan tridharma.   |  |  |  |
|     |                        |   |  | 0 | Pascasarjana/ departemen tidak menyediakan prasarana untuk   |  |  |  |
|     |                        |   |  |   | kegiatan tridharma.  |  |  |  |
| 5.8 | LED.C5.2-3<br>LED.C5.6 | Pascasarjana/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar dan prosedur pengelolaan keuangan (perencanaan, pengajuan dan pertanggungjawaban).   | Pascasarjana/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar dan prosedur pengelolaan keuangan sesuai standar pengelolaan keuangan UKSW secara konsisten.                          | 4 | Pascasarjana/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar dan prosedur pengelolaan keuangan sesuai standar pengelolaan keuangan UKSW secara konsisten.                          |  |  |  |
|     |                        |   |  | 3 | Pascasarjana/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar dan prosedur pengelolaan keuangan sesuai standar pengelolaan keuangan UKSW.   |  |  |  |
|     |                        |   |  | 2 | Pascasarjana/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar dan prosedur pengelolaan keuangan tetapi tidak sesuai standar pengelolaan keuangan UKSW                               |  |  |  |
|     |                        |   |  | 1 | Tidak ada skor kurang dari 2   |  |  |  |
|     |                        |   |  | 0 |  |  |  |  |
| 5.9 | LED.C5.4.<br>b.1       | Pascasarjana/ departemen telah memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, prosedur pengelolaan sarana prasarana (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan) secara konsisten.  | Pascasarjana/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasaranasesuai standar pengelolaan sarana dan prasarana UKSW secara konsisten.  | 4 | Pascasarjana/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasarana sesuai standar pengelolaan sarana dan prasarana UKSW secara konsisten. |  |  |  |
|     |                        |   |  | 3 | Pascasarjana/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan  |  |  |  |

|      |                  |  |  |   |  |  |  |
|------|------------------|--|--|---|--|--|--|
|      |                  |  |  | <p>prasarana sesuai standar pengelolaan sarana dan prasarana UKSW.</p>  |  |  |  |
|      |                  |  |  | <p>2 Pascasarjana/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasarana tetapi tidak sesuai standar pengelolaan sarana dan prasarana UKSW.</p>   |  |  |  |
|      |                  |  |  | <p>1 Tidak ada skor kurang dari 2</p>   |  |  |  |
|      |                  |  |  | <p>0</p>  |  |  |  |
| 5.10 | LED.C5.4.<br>b.2 | Pascasarjana/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup, mutakhir dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan. | Pascasarjana/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup, mutakhir dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan. | <p>4 Pascasarjana/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup, mutakhir dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.</p> <p>3 Pascasarjana/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.</p> <p>2 Pascasarjana/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup dan siap digunakan untuk mengumpulkan data dan mengelola data pendidikan.</p> <p>1 Pascasarjana/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang siap digunakan untuk mengumpulkan data dan mengelola data pendidikan.</p> |  |  |  |

|      |          |   |  |   |  |  |  |  |
|------|----------|---|--|---|--|--|--|--|
|      |          |   |  | 0 | Pascasarjana/ departemen tidak memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi.   |  |  |  |
| 5.11 | LED.C5.7 | Pascasarjana/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, serta telah digunakan secara konsisten dan rutin untuk menghasilkan dokumen yang dapat digunakan untuk perbaikan secara berkala dan tersistem. | Pascasarjana/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, merekam, menganalisis dan menindaklanjuti untuk perbaikan secara berkala dan tersistem. | 4 | Pascasarjana/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, merekam, menganalisis dan menindaklanjuti untuk perbaikan secara berkala dan tersistem. |  |  |  |
|      |          |   |  | 3 | Pascasarjana/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, merekam, dan menganalisis.  |  |  |  |
|      |          |   |  | 2 | Pascasarjana/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, dan merekam.  |  |  |  |
|      |          |   |  | 1 | Pascasarjana/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, dan melaksanakan.   |  |  |  |
|      |          |   |  | 0 | Pascasarjana/ departemen tidak memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi.   |  |  |  |

## (6) MASTER STANDAR : PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

| NO  | RE F      | PERNYATAAN EVALUASI   | INDIKAT OR  | HARKAT DAN PERINGKAT | TEMUAN  |       | OBSERVASI |  |
|-----|-----------|---|---|----------------------|---|-------|-----------|--|
|     |           |   |   |                      | MAYOR   | MINOR |           |  |
| 6.1 | C.6.4.a.A | Program studi melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. | Terlaksananya pemutakhiran kurikulum prodi setiap 4-5 tahun sekali dengan melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses pemutakhiran hingga reviewnya         | 4                    | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.                                   |       |           |  |
|     |           |   |   | 3                    | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.   |       |           |  |
|     |           |   |   | 2                    | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.   |       |           |  |
|     |           |   |   | 1                    | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.   |       |           |  |
|     |           |   |   | 0                    | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.   |       |           |  |
| 6.2 | C.6.4.a.B | Program studi memiliki capaian pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan memenuhi level KKNI.   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersusunnya profil lulusan yang sesuai dengan KKNI dan asosiasi profesi</li> <li>2. Tersusunnya CP yang sesuai dengan profil lulusan</li> </ol> | 4                    | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis atau organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. |       |           |  |
|     |           |   |   | 3                    | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan di antara program studi sejenis, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.  |       |           |  |
|     |           |   |   | 2                    | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.  |       |           |  |
|     |           |   |   | 1                    | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.  |       |           |  |
|     |           |   |   | 0                    | Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan   |       |           |  |

|     |           |   |  |   |  |  |  |
|-----|-----------|---|--|---|--|--|--|
|     |           |   |  | tidak memenuhi level KKNI.  |  |  |  |
| 6.3 | C.6.4.a.C | Program studi memiliki struktur kurikulum yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya kurikulum prodi yang strukturnya sesuai dengan CP dan berdaya saing internasional</li> <li>2. Tersedianya matakuliah pilihan</li> </ol>  | 4 Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta |  |  |  |
|     |           |   |  | tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan   |  |  |  |
|     |           |   |  | 3 Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah        |  |  |  |
|     |           |   |  | 2 Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.   |  |  |  |
|     |           |   |  | 1 Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran lulusan.   |  |  |  |
|     |           |   |  | 0 Tidak ada Skor kurang dari 1.   |  |  |  |
| 6.4 | C.6.4.b   | Program studi menjamin terlaksananya proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa</li> <li>2. Terlaksananya monev ketercapaian CP prodi setiap tahun</li> </ol> | 4 Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.  |  |  |  |
|     |           |   |  | 3 Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran  |  |  |  |
|     |           |   |  | 2 Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.  |  |  |  |
|     |           |   |  | 1 Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.  |  |  |  |
|     |           |   |  | 0 Tidak ada Skor kurang dari 1.   |  |  |  |

|     |           |  |  |   |  |  |  |  |
|-----|-----------|--|--|---|--|--|--|--|
| 6.5 | C.6.4.c.A | Program studi memiliki dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang direview secara berkala, dapat diakses oleh mahasiswa dan memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu, tahapan, dan asesmen hasil capaian pembelajaran. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya RPS untuk semua matakuliah prodi</li> <li>2. Terpenuhinya konten semua komponen RPS mulai dari CP, bahan kajian, metode, waktu, tahapan, dan asesmen hasil capaian pembelajaran</li> </ol> | 4 | Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten. |  |  |  |
|     |           |  |  | 3 | Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.                                |  |  |  |
|     |           |  |  | 2 | Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.   |  |  |  |
|     |           |  |  | 1 | Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen  |  |  |  |
|     |           |  |  |   | hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.   |  |  |  |
|     |           |  |  | 0 | Tidak memiliki dokumen RPS.  |  |  |  |
| 6.6 | C.6.4.c.B | Program studi menjamin kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.  | Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.  | 4 | Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala   |  |  |  |
|     |           |  |  | 3 | Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.   |  |  |  |
|     |           |  |  | 2 | Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.  |  |  |  |
|     |           |  |  | 1 | Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.   |  |  |  |
|     |           |  |  | 0 | Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.  |  |  |  |

|     |           |   |  |   |   |  |  |  |
|-----|-----------|---|--|---|---|--|--|--|
| 6.7 | C.6.4.d.A | Program studi menerapkan model pembelajaran <i>blended learning</i> dan terdokumentasi.   | Terlaksananya pembelajaran <i>blended learning</i> melalui F-Learn untuk minimal 1 matakuliah per dosen per semester   | 4 | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>on-line</i> dan <i>off-line</i> dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.   |  |  |  |
|     |           |   |  | 3 | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>on-line</i> dan <i>off-line</i>   |  |  |  |
|     |           |   |  | 2 | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu   |  |  |  |
|     |           |   |  | 1 | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.   |  |  |  |
|     |           |   |  | 0 | Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa  |  |  |  |
| 6.8 | C.6.4.d.B | Program studi memiliki bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang efektif dalam mendukung capaian pembelajaran pada mata kuliah. | Program studi memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran pada seluruh MK. Hasil monev terdokumentasi dengan baik | 4 | Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran pada seluruh MK. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. |  |  |  |

|      |                                 |   |  |   |  |  |  |  |
|------|---------------------------------|---|--|---|--|--|--|--|
|      |                                 |   | dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.   | 3 | Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.                                    |  |  |  |
|      |                                 |   |  | 2 | Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS   |  |  |  |
|      |                                 |   |  | 1 | Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.   |  |  |  |
|      |                                 |   |  | 0 | Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran  |  |  |  |
| 6.9  | C.6.4.d.<br>F LKPS<br>Tabel 5.a | Pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan  | Terlaksananya pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan diprogram studi minimal 20% dari keseluruhan jam pembelajaran.   | 4 | Jika PJP $\geq$ 20%  |  |  |  |
|      |                                 |   |  | 3 | Jika PJP < 20%, maka skor = 20 x PJP   |  |  |  |
|      |                                 |   |  | 2 |  |  |  |  |
|      |                                 |   |  | 1 |  |  |  |  |
|      |                                 |   |  | 0 |  |  |  |  |
|      |                                 |   |  |   | JP = jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN)<br>JB = jam pembelajaran total selama masa pendidikan<br>PJP = (JP/JB) x 100%   |  |  |  |
| 6.10 | C.6.4.e                         | Pascasarjana/ departemen melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. | Pascasarjana/ departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti | 4 | Pascasarjana/ departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti |  |  |  |
|      |                                 |   |  | 3 | Pascasarjana/ departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.                     |  |  |  |

|      |           |   |  |   |  |  |  |
|------|-----------|---|--|---|--|--|--|
|      |           |   |  | 2 Pascasarjana/ departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.       |  |  |  |
|      |           |   |  | 1 Pascasarjana/ departemen telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih. |  |  |  |
|      |           |   |  | 0 Pascasarjana/ departemen tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.  |  |  |  |
| 6.11 | C.6.4.f.A | Program studi menjamin lebih dari 70% dari jumlah mata kuliah menerapkan metode penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio yang memuat unsur-unsur pendokumentasian pelaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT. | Terimplementasinya metode penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio yang memuat unsur-unsur pendokumentasian pelaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT paling sedikit pada 70% matakuliah program studi. | 4 Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.  |  |  |  |
|      |           |   |  | 3 Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.  |  |  |  |
|      |           |   |  | 2 Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.  |  |  |  |
|      |           |   |  | 1 Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.  |  |  |  |
|      |           |   |  | 0 Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.   |  |  |  |
| 6.12 | C.6.4.d.E | Program studi melaksanakan penilaian dengan menggunakan teknik penilaian  | Terlaksananya penilaian pembelajaran di program studi dengan teknik penilaian yang terdiri dari observasi, partisipasi,  | 4 Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.   |  |  |  |

|      |           |   |   |   |  |  |  |
|------|-----------|---|---|---|--|--|--|
|      |           | yang terdiri dari observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket, serta menggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya disain. | unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket, sertamenggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya disain.  | <p>3 Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50% s.d. &lt; 75% dari jumlah matakuliah.</p> <p>2 Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25% s.d. &lt; 50% dari jumlah matakuliah.</p> <p>1 Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai &lt; 25% dari jumlah matakuliah.</p> <p>0 Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.</p> |  |  |  |
| 6.13 | C.6.4.f.C | Program studi melaksanakan penilaian pembelajaran yang memuat unsur-unsur: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai kontrak penilaian,</li> <li>2. Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau</li> </ul>   | Terlaksananya penilaian pembelajaran yang memuat unsur-unsur: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai kontrak penilaian,</li> <li>2. Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan,</li> <li>3. Memberikan umpan balik dan memberikesempatan untuk mempertanyakan</li> </ul> | <p>4 Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.</p> <p>3 Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.</p> <p>2 Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.</p> <p>1 Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.</p>   |  |  |  |

|      |                              |  |  |   |   |  |  |  |
|------|------------------------------|--|--|---|---|--|--|--|
|      |                              | <p>kesepakatan,</p> <p>3. Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,</p> <p>4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</p> <p>5. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, dan</p> <p>7. Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> | <p>hasil kepada mahasiswa,</p> <p>4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</p> <p>5. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, dan</p> <p>7. Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> | 0 | Tidak ada Skor kurang dari 1.   |  |  |  |
| 6.14 | C.6.4.g<br>LKPS<br>Tabel 5.b | Program studi menjamin terintegrasinya hasil penelitian/PkM dalam kegiatan pembelajaran yang dibuktikan dengan dokumen yang memuat judul penelitian dan PkM, nama dosen yang melaksanakan, nama MK dan bentuk integrasi yang dilakukan dalam 3 tahun terakhir.   | Terlaksananya pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran minimal 1 mata kuliah per dosen per semester  | 4 | NMKI > 3  |  |  |  |
|      |                              |  |  | 3 | $2 \leq \text{NMKI} \leq 3$   |  |  |  |
|      |                              |  |  | 2 | NMKI = 1  |  |  |  |
|      |                              |  |  | 1 | Tidak ada skor kurang dari 2.   |  |  |  |
|      |                              |  |  | 0 |   |  |  |  |
|      |                              |  |  |   | NMKI = jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir. |  |  |  |
| 6.15 | C.6.4.h                      | Program studi melaksanakan program dan kegiatan di luar pembelajaran terstruktur   | Terlaksananya program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik  | 4 | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.   |  |  |  |
|      |                              |  |  | 3 | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua sampai dengan 3 bulan sekali.                             |  |  |  |

|      |                                |  |  |   |   |  |  |  |
|------|--------------------------------|--|--|---|---|--|--|--|
|      |                                | secaraberkala untuk meningkatkan suasana akademik.   | secara terjadwal setiap bulan.   | 2 | Kegiatan ilmiah yang dilaksanakan 4 sampai dengan 6 bulansekali.  |  |  |  |
|      |                                |  |  | 1 | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari 6 bulan sekali.  |  |  |  |
|      |                                |  |  | 0 | Tidak ada skor kurang dari 1.   |  |  |  |
| 6.16 | C.6.4.i.<br>ALKPS<br>Tabel 5.c | Program studi mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan tiap semester yang mencakup aspek keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan tangible, serta hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa lebih dari 75%.       | Terlaksananya survey kepuasan mahasiswaterhadap proses pendidikan tiap semester yang mencakup aspek keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan tangible, serta hasilnya menunjukkan bahwa tingkatkepuasan mahasiswa lebih dari 75%. | 4 | TKM $\geq 75\%$   |  |  |  |
|      |                                |  |  | 3 | Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$ , maka skor = $(8 \times \text{TKM}) - 2$  |  |  |  |
|      |                                |  |  | 2 |   |  |  |  |
|      |                                |  |  | 1 |   |  |  |  |
|      |                                |  |  | 0 | Jika $\text{TKM} < 25\%$  |  |  |  |
|      |                                |  |  |   | Tingkat kepuasan pengguna pada aspek:<br>TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance;<br>TKM4: Empathy; TKM5: Tangible   |  |  |  |
|      |                                |  |  |   | Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-I dihitung denganrumus sebagai berikut:<br>$\text{TKMi} = (4 \times \text{ai}) + (3 \times \text{bi}) + (2 \times \text{ci}) + \text{di}$ $I = 1, 2, \dots, 7$<br>Dimana: ai=persentase 'sangat baik'; bi=persentase 'baik';<br>ci=persentase 'cukup'; di=persentase ' kurang' |  |  |  |
|      |                                |  |  |   | $\text{TKM} = \Sigma \text{TKMi}/5$   |  |  |  |
| 6.17 | C.6.4.i.B                      | Program studi menganalisis hasil pengukuran kepuasan mahasiswaterhadap proses pendidikan, menindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta menggunakannya untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran. | Terlaksananya analisis hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan pembelajaran tiap semesterdan hasilnya digunakan untuk peningkatan hasil pembelajaran  | 4 | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.   |  |  |  |
|      |                                |  |  | 3 | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester,serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.   |  |  |  |
|      |                                |  |  | 2 | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran   |  |  |  |
|      |                                |  |  | 1 | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secarainsidental.   |  |  |  |

|  |  |  |  |   |  |  |  |
|--|--|--|--|---|--|--|--|
|  |  |  |  | 0 Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran. |  |  |  |
|--|--|--|--|---|--|--|--|

## (7) MASTER STANDAR : PENELITIAN

| NO  | RE F    | PERNYATAAN EVALUASI   | INDIKAT OR  | HARKAT DAN PERINGKAT | TEMUAN   |       | OBSERVASI |  |
|-----|---------|---|---|----------------------|--|-------|-----------|--|
|     |         |   |   |                      | MAYOR  | MINOR |           |  |
| 7.1 | C.7.4.a | <p>Relevansi penelitian pada Pascasarjana/ departemen mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa,</li> <li>Penelitian dosen &amp; mahasiswa sesuai dengan agenda dosen yang merujuk pada peta jalan penelitian,</li> <li>Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan penelitian serta</li> <li>Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian &amp; pengembangan keilmuan program studi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pascasarjana, departemen dan/atau program studi memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.</li> <li>Pelaksanaan penelitian dosen &amp; mahasiswa telah sesuai dengan agenda dosen yang merujuk pada peta jalan penelitian.</li> <li>Pascasarjana, departemen dan/atau program studi telah melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan penelitian serta.</li> <li>Pascasarjana, departemen dan/atau program studi telah menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian &amp; pengembangan keilmuan program studi.</li> </ol> | 4                    | Pascasarjana/ departemen memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa   |       |           |  |
|     |         |   |   | 3                    | Pascasarjana/ departemen memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.  |       |           |  |
|     |         |   |   | 2                    | Pascasarjana/ departemen memenuhi unsur 1 dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.  |       |           |  |
|     |         |   |   | 1                    | Pascasarjana/ departemen memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.   |       |           |  |
|     |         |   |   | 0                    | Pascasarjana/ departemen tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.  |       |           |  |
| 7.2 |         | <p>Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memiliki manfaat teoritis dan praktis, memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional.</p>   | <p>Terselesaikan 100% penelitian prodi yang bermanfaat, mutakhir, dan berorientasi pada kebutuhan masa datang dengan 75% diantaranya telah terpublikasikan pada jurnal/prosiding nasional dan/atau internasional</p>  | 4                    | Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat internasional. |       |           |  |
|     |         |   |   | 3                    | Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat nasional.      |       |           |  |
|     |         |   |   | 2                    | Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di  |       |           |  |

|     |  |  |   |   |  |  |  |
|-----|--|--|---|---|--|--|--|
|     |  |  |   | masa mendatang.   |  |  |  |
|     |  |  |   | 1 Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan dan kemutakhiran. |  |  |  |
|     |  |  |   | 0 Program studi tidak menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan.  |  |  |  |
| 7.3 |  | Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen tetap Program studi yang disitasi setiap tahun   | Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.                         | 4 Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.                                 |  |  |  |
|     |  |  |   | 3 Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi selama 2 tahun terakhir.                                |  |  |  |
|     |  |  |   | 2 Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi dalam 1 tahun terakhir.                                 |  |  |  |
|     |  |  |   | 1 Program studi tidak memiliki rekap atau bukti terdokumentasi karya dosen.   |  |  |  |
|     |  |  |   | 0 Tidak ada Skor kurang dari 1.   |  |  |  |
| 7.4 |  | Program studi mendokumentasikan secara baik semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa setiap tahun | Program studi memiliki daftar dan dokumentasi semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. | 4 Program studi memiliki daftar dan dokumentasi semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.         |  |  |  |
|     |  |  |   | 3 Program studi memiliki daftar dan dokumentasi semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 2 tahun terakhir.         |  |  |  |
|     |  |  |   | 2 Program studi memiliki daftar dan dokumentasi kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.               |  |  |  |
|     |  |  |   | 1 Program studi tidak memiliki daftar atau dokumentasi kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.                               |  |  |  |
|     |  |  |   | 0 Tidak ada Skor kurang dari 1.   |  |  |  |

|     |  |   |  |   |   |  |  |  |
|-----|--|---|--|---|---|--|--|--|
| 7.5 |  | Program studi melaksanakan penjaminan mutu (PPEPP) terhadap pengelolaan penelitian program studi. | Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).                        | 4 | Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).   |  |  |  |
|     |  |   |  | 3 | Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pengendalian.                             |  |  |  |
|     |  |   |  | 2 | Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi.   |  |  |  |
|     |  |   |  | 1 | Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan hanya sampai tahap pelaksanaan.  |  |  |  |
|     |  |   |  | 0 | Pengelolaan penelitian di program studi tidak dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).   |  |  |  |
| 7.6 |  | Pascasarjana/ departemen memiliki instrumen dan menjamin keterlaksanaan pengukuran                | Pascasarjana/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses | 4 | Pascasarjana/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan |  |  |  |

|     |  |   |   |   |  |  |  |
|-----|--|---|---|---|--|--|--|
|     |  | kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan penelitian secara berkala dan tersistem. | penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan penelitian secara berkala dan tersistem. | <p>hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan penelitian secara berkala dan tersistem.</p> <p>3 Pascasarjana/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis tetapi belum dimanfaatkan untuk perbaikan pengelolaan penelitian.</p> <p>2 Pascasarjana/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan tetapi tidak melakukan analisis.</p> <p>1 Pascasarjana/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara insidental.</p> <p>0 Pascasarjana/ departemen tidak memiliki instrumen dan tidak melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian.</p> |  |  |  |
| 7.7 |  | Pascasarjana/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa, untuk menjamin semua proposal penelitian dapat dilaksanakan.                     | Pascasarjana/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan semua penelitian dosen dan mahasiswa.                        | <p>4 Pascasarjana/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan semua penelitian dosen dan mahasiswa.</p> <p>3 Pascasarjana/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa.</p> <p>2 Pascasarjana/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa.</p> <p>1 Pascasarjana/ departemen menyediakan dana untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa.</p> <p>0 Pascasarjana/ departemen tidak menyediakan dana dan sarana prasarana untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa.</p>  |  |  |  |

## (8) MASTER STANDAR : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| NO  | RE<br>F   | PERNYATAAN EVALUASI  | INDIKAT<br>OR  | HARKAT DAN PERINGKAT | TEMUAN  |       | REKOMENDA<br>SI |  |
|-----|-----------|--|--|----------------------|---|-------|-----------------|--|
|     |           |  |  |                      | MAYOR   | MINOR |                 |  |
| 8.1 | C.8.4.a.A | <p>Relevansi PkM pada Pascasarjana/ departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi,</li> <li>Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM,</li> <li>Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan</li> <li>Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.</li> </ol> | Pascasarjana/ departemen memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa  | 4                    | Pascasarjana/ departemen memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa   |       |                 |  |
|     |           |  |  | 3                    | Pascasarjana/ departemen memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.  |       |                 |  |
|     |           |  |  | 2                    | Pascasarjana/ departemen memenuhi unsur 1 dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.  |       |                 |  |
|     |           |  |  | 1                    | Pascasarjana/ departemen memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.   |       |                 |  |
|     |           |  |  | 0                    | Pascasarjana/ departemen tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.  |       |                 |  |
| 8.2 |           | <p>Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan PkM yang memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional</p>   | <p>Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang, yang telah dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional.</p> | 4                    | Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang, yang telah dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional. |       |                 |  |
|     |           |  |  | 3                    | Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang, yang telah dipublikasikan pada tingkat nasional.                   |       |                 |  |
|     |           |  |  | 2                    | Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang, yang telah dipublikasikan pada tingkat lokal.                      |       |                 |  |

|     |                 |   |  |   |   |  |  |  |
|-----|-----------------|---|--|---|---|--|--|--|
|     |                 |   |  | 1 | Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masadatang, tetapi belum dipublikasikan.  |  |  |  |
|     |                 |   |  | 0 | Program studi tidak mendokumentasikan hasil PkM.  |  |  |  |
| 8.3 | C.8.4.b<br>LKPS | Program studi melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM                                       | Terlaksananya PkM dosen bersama mahasiswa setiap tahun   | 4 | Jika PPDM $\geq 25\%$   |  |  |  |
|     | Tabel 7         | dalam 3 tahun terakhir  |  | 3 | Jika PPDM $< 25\%$ , maka skor = $2 + (8 \times \text{PPDM})$   |  |  |  |
|     |                 |   |  | 2 |   |  |  |  |
|     |                 |   |  | 1 | Tidak ada skor kurang dari 2  |  |  |  |
|     |                 |   |  | 0 |   |  |  |  |
|     |                 |   |  |   | NPM = jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program studi dalam 3 tahun terakhir.<br>NPD = jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir<br>PPDM = $(\text{NPM} / \text{NPD}) \times 100\%$ |  |  |  |
| 8.4 |                 | Pascasarjana/ departemen melaksanakan penjaminan mutu (PPEPP) terhadap pengelolaan PkM      | Pengelolaan PkM di Pascasarjana/ departemen dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. | 4 | Pengelolaan PkM di Pascasarjana/ departemen dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.  |  |  |  |
|     |                 |   |  | 3 | Pengelolaan PkM di Pascasarjana/ departemen dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan pengendalian.   |  |  |  |
|     |                 |   |  | 2 | Pengelolaan PkM di Pascasarjana/ departemen dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi.   |  |  |  |
|     |                 |   |  | 1 | Pengelolaan PkM di Pascasarjana/ departemen dilaksanakan hanya sampai tahap pelaksanaan.  |  |  |  |
|     |                 |   |  | 0 | Pengelolaan PkM di Pascasarjana/ departemen tidak dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).   |  |  |  |
| 8.5 |                 | Pascasarjana/ departemen memiliki instrumen dan menjamin keterlaksanaan pengukuran kepuasan | Pascasarjana/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanaan mitra serta hasilnya telah dianalisis                                  | 4 | Pascasarjana/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanaan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten, berkala dan tersistem.                  |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|--|
|     |  | pengguna proses PkM (pelaksana dan mitra PkM) secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten, berkala dan tersistem. | dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten, berkala dan tersistem.   | 3 Pascasarjana/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanadan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten dan berkala. |  |  |  |
|     |  |  |  | 2 Pascasarjana/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanadan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten.             |  |  |  |
|     |  |  |  | 1 Pascasarjana/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanadan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM.                              |  |  |  |
|     |  |  |  | 0 Pascasarjana/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanadan mitra.  |  |  |  |
| 8.6 |  | Pascasarjana/ departemen menyediakan dana yang sangat memadai untuk pelaksanaan PkM dosen dan/atau mahasiswa serta pendanaan PkM dengan mitra eksternal untuk menjamin semua PkM dapat dilaksanakan.     | Pascasarjana/ departemen menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya semua PkM dosen dan mahasiswa.   | 4 Pascasarjana/ departemen menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya semua PkM dosen dan mahasiswa.   |  |  |  |
|     |  |  |  | 3 Pascasarjana/ departemen menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.   |  |  |  |
|     |  |  |  | 2 Pascasarjana/ departemen menyediakan dana untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.  |  |  |  |
|     |  |  |  | 1 Pascasarjana/ departemen menyediakan dana untuk menjamin terlaksananya PkM dosen.  |  |  |  |
|     |  |  |  | 0 Pascasarjana/ departemen tidak menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.   |  |  |  |
| 8.7 |  | Program studi memiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi berbagai persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, dengan dana internal maupun eksternal UKSW.                     | Program studi memiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi semua persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, dengan dana internal dan eksternal UKSW. | 4 Program studi memiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi semua persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, dengan dana internal dan eksternal UKSW.                               |  |  |  |
|     |  |  |  | 3 Program studi memiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, internal atau eksternal  |  |  |  |

|     |  |   |  |       |  |  |  |
|-----|--|---|--|-------|--|--|--|
|     |  |   |  | UKSW. |  |  |  |
|     |  |   |  | 2     | Tidak ada nilai kurang dari 3  |  |  |
|     |  |   |  | 1     |  |  |  |
|     |  |   |  | 0     |  |  |  |
| 8.8 |  | Pascasarjana/ departemen menyediakan sarana prasaranayang sangat memadai untuk pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa. | Pascasarjana/ departemen menyediakan saranaprasarana yang sangat memadai untuk menjamin terlaksananya semua PkM dosen dan mahasiswa. | 4     | Pascasarjana/ departemen menyediakan sarana prasarana yang sangat memadai untuk menjamin terlaksananya semua PkMdosen dan mahasiswa. |  |  |
|     |  |   |  | 3     | Pascasarjana/ departemen menyediakan sarana prasarana yangmemadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.              |  |  |
|     |  |   |  | 2     | Pascasarjana/ departemen menyediakan sarana prasarana untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.                          |  |  |
|     |  |   |  | 1     | Pascasarjana/ departemen menyediakan sarana prasarana untuk menjamin terlaksananya PkM dosen.  |  |  |
|     |  |   |  | 0     | Pascasarjana/ departemen tidak menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen danmahasiswa.        |  |  |

## (9) MASTER STANDAR : LUARAN TRI DHARMA PT

| NO  | RE F                                | PERNYATAAN EVALUASI   | INDIKATOR  | HARKAT DAN PERINGKAT | TEMUAN   |       | REKOMENDASI |  |
|-----|-------------------------------------|---|--|----------------------|--|-------|-------------|--|
|     |                                     |   |  |                      | MAYOR  | MINOR |             |  |
| 9.1 | C.9.4.a.A                           | Program studi melakukan analisis pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan terkait dengan keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dalam 3 tahun terakhir | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek, antara lain aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dalam 3 tahun terakhir. | 4                    | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek, antara lain aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dalam 3 tahun terakhir. |       |             |  |
|     |                                     |   |  | 3                    | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek diantara aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis.  |       |             |  |
|     |                                     |   |  | 2                    | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek diantara aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis.  |       |             |  |
|     |                                     |   |  | 1                    | Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek diantara aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis.   |       |             |  |
|     |                                     |   |  | 0                    | Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.   |       |             |  |
| 9.2 | C.9.4.a.B<br>LKPS<br>Tabel 8.a      | Program studi menghasilkan lulusan dengan IPK rata-rata minimal 3,25 dalam 3 tahun terakhir   | Program studi menghasilkan lulusan dengan IPK rata-rata minimal 3,25 dalam 3 tahun terakhir  | 4                    | Program studi menghasilkan lulusan dengan IPK rata-rata minimal 3,25 dalam 3 tahun terakhir  |       |             |  |
|     |                                     |   |  | 3                    | Jika lulusan rata-rata ber-IPK 2,00 hingga 3,25, maka skor   |       |             |  |
|     |                                     |   |  | 2                    | $= ((8 \times \text{IPK}) - 6) / 5$  |       |             |  |
|     |                                     |   |  | 1                    | Tidak ada skor kurang dari 2,00.   |       |             |  |
|     |                                     |   |  | 0                    |  |       |             |  |
| 9.3 | C.9.4.a.C<br>LKPS<br>Tabel<br>8.b.1 | Program studi menghasilkan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dalam 3 tahun terakhir.  | Terdapat mahasiswa prodi yang memiliki prestasi akademik dalam jumlah yang memadai   | 4                    | Jika $RI \geq a$   |       |             |  |
|     |                                     |   |  | 3                    | Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ maka skor = $3 + (RI/a)$   |       |             |  |
|     |                                     |   |  | 2                    | Jika $RI < a$ dan $RN < b$ maka skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$  |       |             |  |
|     |                                     |   |  | 1                    | Tidak ada skor kurang dari 2   |       |             |  |
|     |                                     |   |  | 0                    |  |       |             |  |

|     |                                |  |  |  |  |  |  |  |
|-----|--------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
|     |                                |  |  | <p>RI = NI/NM; RN = NN/NM; RW = NW/NM<br/> NI : jumlah prestasi akademik internasional<br/> NN : jumlah prestasi akademik nasional<br/> NW : jumlah prestasi akademik wilayah<br/> NM : jumlah mahasiswa aktif pada saat TS<br/> Faktor : a=0,1%, b=1%, c=2%</p> |  |  |  |  |
| 9.4 | C.9.4.a.D<br>LKPS<br>Tabel     | Program studi menghasilkan mahasiswa yang memiliki prestasi non akademik dalam jumlah yang   | Terdapat mahasiswa prodi yang memiliki prestasi non akademik dalam jumlah yang | 4  | Jika $RI \geq a$   |  |  |  |
|     | 8.b.2                          | prestasi non akademik dalam 3 tahun terakhir.  | memadai  | 3  | Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka skor = $3 + (RI/a)$   |  |  |  |
|     |                                |  |  | 2  | Jika $RI < a$ dan $RN < b$ , maka skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$  |  |  |  |
|     |                                |  |  | 1  | Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $c \geq RW \geq 0$ , maka skor = $1 + (RW/c)$   |  |  |  |
|     |                                |  |  | 0  | Tidak ada skor kurang dari 1.  |  |  |  |
|     |                                |  |  |  | <p>RI = NI/NM; RN = NN/NM; RW = NW/NM<br/> NI : jumlah prestasi non akademik internasional<br/> NN : jumlah prestasi non akademik nasional<br/> NW : jumlah prestasi non akademik wilayah<br/> NM : jumlah mahasiswa aktif pada saat TS<br/> Faktor : a=0,2%, b=2%, c=4%</p> |  |  |  |
| 9.5 | C.9.4.a.E<br>LKPS<br>Tabel 8.c | Program studi menghasilkan lulusan dengan masa studi tepat waktu antara 3,5 hingga 4,5 tahun, minimal 50% dari keseluruhan jumlah lulusan. | Tercapainya target 50% lulusan menempuh studi maksimal 4,5 tahun               | 4  | Minimal 50% mahasiswa program studi lulus dengan masa studi antara 3,5 hingga 4,5 tahun  |  |  |  |
|     |                                |  |  | 3  | Jika $\geq 50\%$ lulusan memiliki masa studi 3 hingga 3,5 tahun, maka skor = $(8 \times MS) - 24$  |  |  |  |
|     |                                |  |  | 2  | Jika $\geq 50\%$ lulusan memiliki masa studi 3,5 hingga 4,5 tahun, maka skor = $(56 - (8 \times MS))/5$  |  |  |  |
|     |                                |  |  | 1  | Jika $\geq 50\%$ lulusan memiliki masa studi 4,5 hingga 7 tahun, maka skor = $(56 - (8 \times MS))/5$  |  |  |  |
|     |                                |  |  | 0  | Tidak ada Skor kurang dari 1.  |  |  |  |
| 9.6 | C.9.4.a.F<br>LKPS<br>Tabel 8.c | Program studi mencapai persentase kelulusan tepat waktu minimal 50%.   | Tercapainya target persentase kelulusan tepat waktu minimal 50%.               | 4  | Minimal 50% mahasiswa program studi lulus tepat waktu.   |  |  |  |
|     |                                |  |  | 3  | Jika $PTW < 50\%$ , maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$   |  |  |  |
|     |                                |  |  | 2  |  |  |  |  |
|     |                                |  |  | 1  |  |  |  |  |
|     |                                |  |  | 0  | Tidak ada Skor kurang dari 1.  |  |  |  |

|      |  |  |   |   |   |  |  |  |
|------|--|--|---|---|---|--|--|--|
| 9.7  | C.9.4.a.G<br>LKPS<br>Tabel 8.c   | Program studi mencapai persentase keberhasilan studi minimal 85% dari total seluruh mahasiswa.   | Tercapainya target 85% jumlah mahasiswa yang diterima dapat menyelesaikan pendidikannya   | 4 | Minimal 85% mahasiswa berhasil menyelesaikan studi.   |  |  |  |
|      |  |  |   | 3 | Jika keberhasilan studi antara 30%-   |  |  |  |
|      |  |  |   | 2 | 85%, maka skor = $((80 \times \text{PPSi}) - 24) /$   |  |  |  |
|      |  |  |   | 1 | 11  |  |  |  |
|      |  |  |   | 0 | Jika keberhasilan studi kurang dari 30%   |  |  |  |
| 9.8  | C.9.4.a.H  | Pascasarjana/ departemen melakukan <i>tracer study</i> yang telah mencakup 5 aspek berikut:<br>1. <i>Tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT<br>2. Dilakukan berkala setiap   | Terpenuhinya 5 aspek <i>tracer study</i> yang ditetapkan BAN PT dalam pelaksanaan <i>tracer study</i> di program studi dengan sample minimal 50%. | 4 | <i>Tracer study</i> yang dilakukan program studi dan Pascasarjana telah mencakup 5 aspek yang ditetapkan BAN PT.                |  |  |  |
|      |  |  |   | 3 | <i>Tracer study</i> yang dilakukan program studi dan Pascasarjana telah mencakup aspek 1-4 dari 5 aspek yang ditetapkan BAN PT. |  |  |  |
|      |  |  |   | 2 | <i>Tracer study</i> yang dilakukan program studi dan Pascasarjana telah mencakup aspek 1-3 dari 5 aspek yang ditetapkan BAN PT. |  |  |  |
|      |  | 3. Pertanyaan mencakup pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI<br>4. Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d.TS-4)<br>5. Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. |   | 1 | <i>Tracer study</i> yang dilakukan program studi dan Pascasarjana telah mencakup aspek 1-2 dari 5 aspek yang ditetapkan BAN PT. |  |  |  |
|      |  |  |   | 0 | Program studi tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .  |  |  |  |
| 9.9  | C.9.4.a.I<br>LKPS<br>Tabel 8.d.1   | Lulusan program studi mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan bidang studi kurang dari 6 bulan   | Terpenuhinya target lulusan mendapat pekerjaan yang relevan dalam waktu rata-rata 6 bulan sejak kelulusan.  | 4 | Waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan relevan dengan bidang studi kurang dari 6 bulan.  |  |  |  |
|      |  |  |   | 3 | Jika waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang relevan dengan bidang studi antara 6 hingga 18 bulan,                         |  |  |  |
|      |  |  |   | 2 | maka : Skor = $(18 - \text{WT}) / 3$ .  |  |  |  |
|      |  |  |   | 1 |   |  |  |  |
| 0    | Waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan relevan dengan bidang studi lebih dari 18 bulan. |  |   |   |   |  |  |  |
| 9.10 | C.9.4.a.J<br>LKPS  | Lulusan program studi mendapatkan pekerjaan  | Terpenuhinya target minimal 60% lulusan mendapat pekerjaan yang   | 4 | Minimal 60% lulusan program studi mendapatkan pekerjaan   |  |  |  |

|      |                                  |  |  |  |  |  |  |
|------|----------------------------------|--|--|--|--|--|--|
|      | Tabel 8.d.2                      | relevan dengan bidang studi, minimal sebanyak 60% dari keseluruhan jumlah lulusan.   | relevan dengan bidang studi  | yang relevan dengan bidang studi   |  |  |  |
|      |                                  |  |  | 3 Jika lulusan yang mendapat pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi kurang dari 60%,<br>2 maka : Skor = (20 x PBS) / 3<br>1<br>0  |  |  |  |
| 9.11 | C.9.4.a.K<br>LKPS<br>Tabel 8.e.1 | Lulusan program studi bekerja pada perusahaan tingkat internasional, nasional, lokal, berwirausaha dengan izin usaha, atau berwirausaha tanpa izin usaha.          | Terpenuhinya target agar lulusan program studi bekerja pada perusahaan tingkat internasional, nasional, lokal, berwirausaha dengan izin usaha, atau berwirausaha tanpa izin usaha. | 4 Jika RI = a<br>3 Jika RI < a dan RN = b, maka Skor = 3 + (RI / a)<br>2 Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))<br>1 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW = c, maka Skor = 2<br>0 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c, maka Skor = (2 x RW) / c<br>RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x 100%<br>Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% .<br>NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional. |  |  |  |
|      |                                  |  |  | NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.<br>NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.<br>NL = Jumlah lulusan.   |  |  |  |
| .12  | C.9.4.a.L<br>LKPS<br>Tabel 8.e.2 | Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan di atas 75% untuk aspek-aspek berikut :<br>1. Etika<br>2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama),<br>3. Kemampuan | Terpenuhinya target kepuasan pengguna lulusan mencapai minimal 75% untuk ketujuh aspek kinerja alumni.   | 4 Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan minimal 75% untuk ketujuh aspek penilaian kinerja lulusan.<br>3 Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan antara 50% hingga 75% untuk ketujuh aspek penilaian kinerja lulusan.<br>2 Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan antara 25% hingga 50% untuk ketujuh aspek penilaian kinerja lulusan.<br>1 Tidak ada nilai di bawah 2  |  |  |  |

|      |                                     |  |  |  |  |  |  |
|------|-------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
|      |                                     | berbahasaasing,<br>4. Penggunaan teknologi informasi,<br>5. Kemampuan berkomunikasi,<br>6. Kerjasama tim,<br>7. Pengembangan diri.   |  | 0  |  |  |  |
| 9.13 | C.9.4.b.A<br>LKPS<br>Tabel<br>8.f.1 | Program studi memiliki publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap program studi (DTPS), dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. | Program studi telah memiliki publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap program studi (DTPS), dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir dalam jumlah yang memadai. | 4<br>3<br>2<br>1<br>0  | Jika $RI \geq a$<br>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$<br>Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b)))$<br>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2<br>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$ |  |  |
|      |                                     |  |  | $RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$ , $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$ , $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$<br>Faktor: $a = 1\%$ , $b = 10\%$ , $c = 50\%$<br>NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi.<br>NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional.<br>NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi.<br>NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional.<br>NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional.<br>NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. |  |  |  |

|      |                                     |  |  |  |   |  |  |
|------|-------------------------------------|--|--|--|---|--|--|
|      |                                     |  |  | NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional.<br>NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.  |   |  |  |
| 9.14 | C.9.4.b.B<br>LKPS<br>Tabel<br>8.f.4 | Program studi memiliki luaran penelitian dan PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama-sama dengan dosen tetap program studi (DTPS) dalam 3 tahun terakhir. | Program studi telah memiliki luaran penelitian dan PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama-sama dengan dosen tetap program studi (DTPS) dalam 3 tahun terakhir. | 4  | Jika $NLP = 1$                                      |  |  |
|      |                                     |  |  | 3  | Jika $NLP < 1$ , maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$ . |  |  |
|      |                                     |  |  | 2  |   |  |  |
|      |                                     |  |  | 1  | Tidak ada Skor kurang dari 2.                       |  |  |
|      |                                     |  |  | 0  |   |  |  |
|      |                                     |  |  | $NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$<br>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)<br>NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)<br>NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.<br>ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. |   |  |  |